



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

**PENDIDIKAN AKHLAK LINGKUNGAN KELUARGA PADA ANAK  
DI SUNGAI SUBUR KECAMATAN KUALA INDRAGIRI**

**SKRIPSI**

Dajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi  
Pendidikan Agama Islam



**OLEH:**

**AMINAH**

**NIRM: 1209.17.08107**

**YAYASAN PENDIDIKAN AULIAURRASYIDIN  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM AULIAURRASYIDIN  
TEMBILAHAN-RIAU**

**1443 H / 2022 M**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

**Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



YAYASAN PENDIDIKAN AULIAURRASYIDIN  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM  
AULIAURRASYIDIN



ISLAMIC COLLEGE OF AULIAURRASYIDIN

KAMPUS PANAM (PARIT ENAM) JALAN GERILYA No. 12 TEMBILAHAN BARAT 29213  
Email : akademik@stai-tbh.ac.id

**PENGESAHAN**

No. 045/STAI-AUR/Skripsi/II/2022

Skripsi berjudul "PENDIDIKAN AKHLAK LINGKUNGAN KELUARGA PADA ANAK DI SUNGAI SUBUR KECAMATAN KUALA INDRAGIRI", yang telah ditulis oleh sdr. AMINAH., NIRM 1209.17.08107 telah dimunaqasahkan pada tanggal 13 Desember 2021, dan telah diperbaiki sesuai permintaan Tim Penguji Munaqasah dengan Yudisium **Sangat Memuaskan**, IPK: 3,31.

**TIM MUNAQASAH**

Ketua  
M. Ridhwan, S.Pd., M.Ed.

Sekretaris  
Nova Adi Kurniawan, S.Pd., M.Pd.

Penguji I  
Dr. Moh. Sain, S.Pd.I., M.Pd.I.

Penguji II  
Armiza, S.Pd.I., M.A.

Tembilahan, 18 Februari 2022

Mengetahui  
Ketua Yayasan Pendidikan Auliaurrasyidin Tembilahan



SYARIPUDIN, S.Pd.I., M.Pd.I  
2103068302

**Bersinergi dan Berinovasi untuk Pendidikan, Berharya dan Berbakti untuk Negeri**

www.stai-tbh.ac.id



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

H. KAFRAWI, S.Pd., M.A.  
DOSEN PROGRAM ATUDI PAI  
STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN

**NOTA DINAS**

Perihal : SKRIPSI Saudara  
**AMINAH**

Kepada Yth,  
Ketua STAI Auliaurrasyidin  
Di-  
Tembilahan

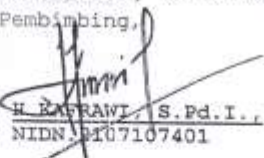
Assalamualakum Wr.Wb.

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan-perbaikan seperlunya terhadap isi skripsi saudara:

Nama : AMINAH  
NIRM : 1209.17.08107  
Program : S1 (Strata Satu)  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : PENDIDIKAN AKHLAK LINGKUNGAN KELUARGA  
PADA ANAK DI SUNGAI SUBUR KECAMATAN  
KUALA INDRAGIRI

Maka dengan ini saya menilai skripsi tersebut sudah dapat disetujui untuk diajukan pada siding Munaqasah Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurrasyidin Tembilahan.  
Wassalamu'alaikum Wr,Wb.

Tembilahan, 25 Oktober 2021  
Pembimbing,

  
H. KAFRAWI, S.Pd.I., M.A  
NIDN 1107107401



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

## SURAT PERNYATAAN

Bahwa Saya Yang Bertanda Tangan Di Bawah ini :

Nama : AMINAH  
NIRM : 1209.17. 08107  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa :

1. Skripsi yang berjudul "PENDIDIKAN AKHLAK LINGKUNGAN KELUARGA PADA ANAK DI SUNGAI SUBUR KECAMATAN KUALA INDRAGIRI" merupakan hasil karya saya yang digunakan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada prodi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurrasyidin Tembilahan.
2. Semua sumber yang saya gunakan dalam penulisan telah saya cantumkan sesuai ketentuan yang berlaku di Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurrasyidin Tembilahan.
3. Jika kemudian hari terbukti melakukan plagiat, bahwa karya saya ini bukan hasil karya asli saya, maka saya bersedia menerima sanksi yang berlaku di Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurrasyidin Tembilahan berupa pencabutan gelar, dan saya siap ditindak sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

Tembilahan 25 Oktober 2021  
Saya Yang Menyatakan,



AMINAH  
NIRM: 1209.17.08107



## MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا فُؤَا أُنْفُسِكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ  
وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا  
أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

{سورة التحريم: ٦}

Artinya :

"hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan." (Q.S At-Tahrim ayat 6)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

## PERSEMBAHAN

Sebuah karya ilmiah ini penulis persembahkan untuk...

Kedua orangtua ayahanda, ibunda yang sangat berjasa dan aku sayangi, yang telah berjuang memberikan yang terbaik untukku, putri bungsumu dengan penuh kasih sayang,

do'a serta dukungan... Dan saudara-saudara penulis, teman-teman seperjuangan yang telah memberi warna dalam hidup penulis.

Syukron untuk semuanya, semoga Allah SWT selalu memudahkan jalan menuju ridho-Nya, Aamiin Ya Allah...

STAI AULIAURRASYIDIN  
TEMBILAHAN

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



## ABSTRAK

AMINAH (2021) : **PENDIDIKAN AKHLAK LINGKUNGAN KELUARGA PADA ANAK DI SUNGAI SUBUR KECAMATAN KUALA INDRAGIRI**

Pendidikan adalah upaya untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya. Lingkungan keluarga merupakan bentuk masyarakat kecil yang terdiri dari beberapa individu yang terikat oleh suatu keturunan, yakni kesatuan antara ayah, ibu dan anak yang dimana keluarga ini merupakan lingkungan pendidikan pertama dan utama bagi anak.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Pendidikan akhlak lingkungan keluarga pada anak di sungai subur Kecamatan kuala indragiri.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptip kualitatif, Populasi dalam penelitian ini berjumlah 20. Dengan teknik pengumpulan data angket, dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian pendidikan akhlak lingkungan keluarga pada anak di sungai subur kecamatan kuala Indragiri diperoleh hasil persentase sebesar 85,15% berada pada interval 81%-100% dan dalam kategori **Sangat Baik**.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa pendidikan akhlak lingkungan keluarga pada anak di sungai subur kecamatan kuala indragiri pada angka 85,15% dan dikategorikan "**Sangat Baik**" karena terletak pada interval 81%-100%.

**Kata Kunci** : pendidikan Lingkungan keluarga, anak.

## KATA PENGANTAR



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

Alhamdulillahirobbil'alamin, tiada kata yang paling indah selain puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah menentukan segala sesuatu berada di tangan-Nya, sehingga tidak ada setetes embun pun dan segelintir jiwa manusia yang lepas dari ketentuan dan ketetapan-Nya. Alhamdulillah atas limpah karunia, hidayah dan petunjuknya yang diberikan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi kita Nabi Muhammad SAW.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, hal itu disadari karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Besar harapan penulis, semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pihak lain pada umumnya. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan pelajaran, bantuan berupa bimbingan yang sangat berharga dari berbagai pihak mulai dari pelaksanaan hingga penyusunan laporan skripsi ini. Dalam kesempatan ini penulis juga mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Bapak H. Kursanie, S.Pd.I sebagai ketua Yayasan Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Auliaurrasyidin Tembilahan.
2. Bapak Syarifudin, S.Pd.I., M.Pd.I sebagai Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Auliaurrasyidin Tembilahan.
3. Ibu Dr. Syamsiah Nur, M.H.I sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Auliaurrasyidin Tembilahan.
4. H. Kafrawi, S.Pd.I., M.A sebagai pembimbing selama penulisan menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
5. Kepada seluruh Dosen-dosen, Staaf dan Karyawan Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Auliaurrasyidin Tembilahan yang telah memberikan pengetahuan, arahan, bimbingan, pandangan serta pelayanan selama pelaksanaan kuliah.
6. Kepada bapak Abdul Hamid S. SI. Selaku kepala Perpustakaan Harun Ar-Rasyid STAI Auliaurrasyidin Tembilahan.
7. Kepada seluruh Tenaga Kependidikan di lingkungan STAI Auliaurrasyidin Tembilahan.
8. Kepada pemimpin lembaga tempat penulis mengadakan penelitian, mendapatkan informasi/data, atau kepala pimpinan dan jajaran karyawan perpustakaan.



## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auiaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auiaurasyidin Tembilahan

9. Kepada kedua orang tua ayahanda, ibunda serta anggota keluarga yang telah selalu mendoakan, mendukung selama ananda menempuh pendidikan.

10. Kepada sahabat-sahabat, teman-teman seperjuangan yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu namanya, yang telah banyak memberikan dukungan sehingga selesainya skripsi ini.

Dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran sangat penulis harapkan, demikianlah semoga tulisan ini bermanfaat bagi setiap pembaca. Aamiin.

Tembilahan, 25 Oktober 2021

penulis

**AMINAH**

NIRM. 1209.117.08107



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
NOTA DINAS PEMBIMBING .....	ii
SURAT PERNYATAAN .....	iii
MOTTO .....	iv
PERSEMBAHAN .....	v
ABSTRAK .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL .....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Alasan Memilih Judul .....	5
C. Penegasan Istilah .....	6
D. Identifikasi Masalah .....	7
E. Batasan Masalah .....	7
F. Rumusan Masalah .....	8
G. Tujuan Penelitian .....	8
H. Manfaat Penelitian .....	
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Pendidikan .....	11
1. Pengertian Pendidikan .....	11
2. Tujuan Pendidikan .....	13
3. Fungsi Pendidikan .....	13
4. Pengertian Pendidikan Akhlak .....	16
5. Peranan Orang Tua dalam Pembentukan Akhlak Anak .....	22
B. Lingkungan Keluarga .....	26
1. Pengertian Lingkungan Keluarga .....	26
2. Pengertian Pendidikan Keluarga .....	31
3. Fungsi Keluarga .....	33
4. Keluarga Sebagai Lingkungan Pendidikan .....	42
5. Peranan Anggota Keluarga Dalam Pendidikan Anak .....	45
C. Konsep Operasional .....	46



### BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	49
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	49
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	49
D. Populasi dan Sampel.....	50
E. Teknik Pengumpulan Data.....	51
F. Teknik Analisis Data.....	52

### BAB IV PENYAJIAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Sejarah Singkat Sungai Subur.....	54
B. Penyajian Data Hasil Penelitian.....	55
C. Penyajian Data Hasil Angket.....	56
D. Analisis Data Hasil Penelitian.....	70

### BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	72
B. Saran.....	72

### DAFTAR PUSTAKA

#### LAMPIRAN-LAMPIRAN

- Lampiran I (Instrumen Penelitian)
- Lampiran II (Data Hasil Penelitian)
- Lampiran III (Surat Izin Penelitian)
- Lampiran IV (Surat Selesai Penelitian)
- Lampiran V (SK Penetapan Judul Skripsi/Pembimbing)
- Lampiran VI (Dokumentasi)

#### DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

STAI AULIAURRASYIDIN  
TEMBILAHAN

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan



## DAFTAR TABEL

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**Hak Cipta Milik STAI Auiaurasyidin Tembilaan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auiaurasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auiaurasyidin Tembilaan

<b>Tabel IV.1</b>	Skor Alternatif Jawaban Responden ...	55
<b>Tabel IV.2</b>	Hasil Angket .....	56
<b>Tabel IV.3</b>	Hasil Angket .....	57
<b>Tabel IV.4</b>	Hasil Angket .....	57
<b>Tabel IV.5</b>	Hasil Angket .....	58
<b>Tabel IV.6</b>	Hasil Angket .....	59
<b>Tabel IV.7</b>	Hasil Angket .....	59
<b>Tabel IV.8</b>	Hasil Angket .....	60
<b>Tabel IV.9</b>	Hasil Angket .....	60
<b>Tabel IV.10</b>	Hasil Angket .....	61
<b>Tabel IV.11</b>	Hasil Angket .....	62
<b>Tabel IV.12</b>	Hasil Angket .....	62
<b>Tabel IV.13</b>	Hasil Angket .....	63
<b>Tabel IV.14</b>	Hasil Angket .....	64
<b>Tabel IV.15</b>	Hasil Angket .....	64
<b>Tabel IV.16</b>	Hasil Angket .....	65
<b>Tabel IV.17</b>	Hasil Angket .....	66
<b>Tabel IV.18</b>	Hasil Angket .....	66
<b>Tabel IV.19</b>	Hasil Angket .....	67
<b>Tabel IV.20</b>	Hasil Angket .....	67
<b>Tabel IV.21</b>	Hasil Angket .....	68



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Pada era globalisasi seperti sekarang ini memuat adanya sumber daya manusia yang berkualitas tinggi. Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan persyaratan mutlak untuk mencapai tujuan pembangunan. Jadi salah satu wahana untuk meningkatkan kualitas sumberdaya manusia tersebut adalah pendidikan.

Pendidikan adalah upaya untuk mengembangkan potensi anak atau peserta didik ke arah pencapaian kedewasaan. Kedewasaan berarti kemandirian dan berkembangnya potensi menjadi orang yang kreatif, produktif, inovatif, dan dilandasi nilai-nilai rohaniah, jasmaniah, intelektual, sosial dan emosional.<sup>1</sup>

Dalam undang-undang RI No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional dikatakan bahwa: "pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki

<sup>1</sup>Sofyan, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta Cv, 2012)  
Hlm. 23



### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

### © Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahklak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara”.<sup>2</sup>

Lingkungan nyaris selalu memodifikasi dengan potensi bawaan dan itu berlangsung sepanjang perkembangan anak manusia, perbedaan konsisten dalam temperamen dapat dideteksi untuk setidaknya 2 tahun pertama kehidupan anak. Kepribadian anak yang muncul pada usia 10 kemudian, seperti lekas marah, kecendrungan beraktifitas, atau perhatiannya banya dipengaruhi oleh kehidupan semasa bayi termasuk kondisi lingkungan sosialnya.<sup>3</sup>

Lingkungan keluarga merupakan lembaga pendidikan yang pertama dan utama bagi anak. Disebut sebagai lingkungan pendidikan pertama, karena di sinilah anak mengenal dunia pertama kalinya, lingkungan diluar dirinya. Kemudian disebut sebagai lingkungan pendidikan yang utama bagi anak, karena keberhasilan pendidikan anak

<sup>2</sup>Uyuh Sadulloh, *Paedagogik Ilmu Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2011) Hlm. 4-5.

<sup>3</sup>Khairil, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta Cv, 2010) Hlm.67

dalam keluarga ketika anak berada dalam usia dini yang di kenal juga sebagai usia emas (golden age), akan sangat berpengaruh pada keberhasilan pendidikan pada perioda perkembangan anak berikutnya. Karena itulah keluarga dipandang sebagai lingkungan pendidikan yang pertama dan utama.

Keluarga merupakan lingkungan pendidikan informal yang pertama dan yang paling utama dalam proses sosialisasi anak. Keluarga sebagai satuan organisasi terkecil di masyarakat mendapat peranan sangat penting karena membentuk kepribadian karakter, dan watak anggota keluarga. Sedangkan masyarakat terdiri dari keluarga-keluarga. Dari satuan terkecil itu terbentuklah gagasan untuk terus mewariskan standard watak dan kepribadian karakter yang baik yang diakui oleh semua golongan masyarakat.

Keluarga memiliki peranan yang sangat penting dalam upaya mengembangkan pribadi anak. Perawatan orang tua yang penuh kasih sayang dan pendidikan tentang nilai-nilai kehidupan, baik agama maupun sosial budaya yang diberikannya merupakan faktor



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

yang kondusif untuk mempersiapkan anak menjadi pribadi dan anggota masyarakat yang sehat.

Keluarga juga dipandang sebagai institusi (lembaga) yang dapat memenuhi kebutuhan insani, terutama kebutuhan bagi pengembangan kepribadiannya dan pengembangan ras manusia. Apabila mengaitkan peranan keluarga dengan upaya memenuhi kebutuhan individu dari Maslow, maka keluarga merupakan lembaga pertama yang dapat memenuhi kebutuhan tersebut. Melalui perawatan dan perlakuan yang baik dari orang tua, anak dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhan dasarnya, baik fisik-biologis maupun sosiologisnya.

Dalam UU No. 2 Tahun 1989 tentang Sistem pendidikan Nasional Pasal 10 ayat 4 dinyatakan bahwa pendidikan keluarga merupakan bagian dari jalur pendidikan luar sekolah yang diselenggarakan dalam keluarga dan yang memberikan keyakinan agama, nilai budaya, nilai moral, dan keterampilan.<sup>4</sup>

Berdasarkan studi pendahuluan yang penulis lakukan di sungai subur Penulis menemukan

<sup>4</sup>Mohamad Mustari, *Manajemen Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014) Hlm. 151-154



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

permasalahan -permasalahan yang ada di lingkungan keluarga yaitu Adanya perilaku anak yang tidak sesuai dengan norma norma agama, Adanya anak yang memiliki sikap berlebihan terhadap teman temannya (nakal), adanya anak yang kurang patuh terhadap orangtuanya,

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis berminat untuk melakukan penelitian dengan judul: "**PENDIDIKAN AKHLAK LINGKUNGAN KELUARGA PADA ANAK DI SUNGAI SUBUR KECAMATAN KUALA INDRAGIRI**".

#### **B. Alasan Memilih Judul**

Adapun alasan penulis memilih judul ini adalah:

1. Penulis tertarik dengan masalah yang berkenaan dengan pendidikan akhlak lingkungan keluarga pada anak di sungai subur kecamatan kuala indragiri.
2. Terdapat teori-teori yang mendukung variabel dalam penelitian ini.
3. Sepengetahuan penulis judul ini belum pernah diteliti sebelumnya, khususnya di STAI Auliaurrasyidin Tembilahan.



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan**

### C. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami judul penelitian ini, maka perlu adanya penjelasan istilah, yaitu sebagai berikut:

#### 1. Pendidikan

adalah usaha membina dan membentuk pribadi siswa agar bertakwa kepada Allah SWT. Cinta kepada orangtua dan sesama, dan tanah airnya, sebagai karunia yang diberikan oleh Allah SWT.

#### 2. Lingkungan

Adalah Suatu sistem terdiri atas komponen-komponen yang bekerja secara teratur sebagai suatu kesatuan. Yang dimaksud dengan lingkungan dalam penelitian ini adalah lingkungan keluarga pada siswa di madrasah tsanawiyah al-islami sungai jepun kecamatan tembilahan.

#### 3. Keluarga

Adalah wadah yang sangat penting diantara individu dan group, dan merupakan kelompok sosial yang pertama di mana anak-anak menjadi anggotanya. Ibu, ayah dan saudara-saudaranya serta keluarga-keluarga yang lain adalah orang-orang yang pertama di

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembילהan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembילהan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembילהan

mana anak-anak mengadakan kontak dan yang pertama pula untuk mengajar pada anak-anak itu sebagaimana dia hidup dengan orang lain.<sup>5</sup>

#### 4. anak

anak merupakan cikal bakal lahirnya suatu generasi baru yang merupakan penerus cita-cita perjuangan bangsa dan sumber daya manusia bagi pembangunan nasional. siswa yang dimaksud dalam penelitian adalah siswa madrasah tsanawiyah al-islami sungai jepun kecamatan tembילהan.

### D. Permasalahan

#### 1. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas: maka penulis dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana pendidikan akhlak lingkungan keluarga di sungai subur kecamatan kuala indragiri

#### 2. Pembatasan Masalah

<sup>5</sup>Abu Ahmadi, *Sisiologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004) . hlm 108



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

3. Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka dalam penelitian ini penulis membatasi permasalahan yang akan di teliti yaitu:

“pendidikan (akhlak) lingkungan keluarga pada anak di sungai subur kecamatan kuala indragiri”.

#### 4. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. bagaimana pendidikan akhlak lingkungan keluarga anak di sungai subur kecamatan kuala indragiri?.

#### E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

##### 1. Tujuan Penelitian

Dalam penulisan skripsi ini adapun tujuan penulisanya untuk mengetahui:

- b. Untuk mengetahui pendidikan akhlak lingkungan keluarga pada anak di sungai subur kecamatan kuala indragiri.

##### 2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penulis diatas maka penelitian ini berharap dapat memberikan

manfaat secara praktis maupun secara teoritis, manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

**a. Teoritis**

Penelitian ini dapat berguna untuk memperkuat teori yang sudah mengenai tentang pendidikan lingkungan keluarga pada siswa.

**b. Secara Praktis**

**1. Manfaat Bagi orang tua**

Bagi orang tua dapat menambah pengetahuan tentang pendidikan akhlak di lingkungan keluarga dan dapat memberikan motivasi kepada anak agar giat dalam belajar

**2. Manfaat bagi anak**

Tempat dan Fasilitas yang didapat dari peserta didik dapat membantu anak dalam proses belajar. Dan mempunyai semangat yang tinggi dalam belajar sehingga diharapkan dapat meningkatkan disiplin belajar anak.

**3. Manfaat bagi peneliti dan peneliti yang lain**

Sebagai bahan referensi bagi peneliti apabila mengadakan peneliti lanjutan yang



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**



**Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

berkaitan dengan peneliti ini dan sebagai modal peneliti dalam mempersiapkan diri untuk menghadapi tantangan nyata dalam dunia pendidikan.



STAI AULIAURRASYIDIN  
TEMBILAHAN



### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Pendidikan

##### 1. Pengertian Pendidikan

Istilah pendidikan berasal dari kata "didik" dengan memberinya awalan "pe" dan akhiran "an" yang mengandung arti "perbuatan" (hal, cara dan sebagainya). Istilah pendidikan semula berasal dari bahasa Yunani, yaitu "paedagoie" yang berarti bimbingan yang diberikan kepada anak.

Dalam perkembangannya istilah pendidikan berarti bimbingan atau pertolongan yang diberikan dengan sengaja terhadap anak didik oleh orang dewasa agar menjadi dewasa. Dalam perkembangan selanjutnya, pendidikan berarti usaha yang dijalankan oleh seseorang atau sekelompok orang untuk mempengaruhi seseorang atau sekelompok orang agar menjadi dewasa atau mencapai tingkat hidup dan penghidupan yang lebih tinggi (mental). Dengan demikian pendidikan berarti segala usaha orang dewasa dalam pergaulan dengan anak-anak

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

untuk memimpin perkembangan jasmani dan rohaninya kearah kedewasaan.<sup>6</sup>

Beberapa definisi pendidikan menurut para ahli:

- a. M.J. Langeveled, pendidikan adalah bimbingan atau pertolongan yang diberikan oleh orang dewasa kepada perkembangan anak untuk mencapai kedewasaannya dengan tujuan agar anak cukup cakap melaksanakan tugas hidupnya sendiri tidak dengan bantuan orang lain.
- b. Menurut J.J. Rousseau (filosof swiss 1712-1778), pendidikan adalah memberikan pembekalan yang tidak ada pada masa kanak-kanak. Tetapi dibutuhkan pada masa dewasa.
- c. John Dewey (Filosof Chicago. 1859 M-1952 M), pendidikan adalah proses pembentukan kecakapan-kecakapan fundamental secara intelektual, emosional ke arah alam dan sesama manusia. Dengan kata lain sebagai usaha pengembangan potensi individu setiap peserta didik.

<sup>6</sup>Ramayulis, Dkk. *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2009) Hlm. 83



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

d. Ivan Illic, pendidikan adalah pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup.<sup>7</sup>

## 2. Tujuan Pendidikan

Secara umum, tujuan pendidikan nasional telah ditetapkan dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang termaktub dalam bab II pasal 3, yaitu: berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak Mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>8</sup>

## 3. Fungsi Pendidikan

Fungsi pendidikan secara faktual mempunyai relevansi dengan kebutuhan manusia dalam mengaplikasikan segenap potensinya ke arah yang lebih menjanjikan. John Dewy pernah mengatakan

<sup>7</sup>Engkoswara, *Administrasi Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2012). Hlm 6.

<sup>8</sup>Abdullah idi dan safarina, *Etika Pendidikan* (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2016). Hlm. 134



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

bahwa *education is the process without end* (pendidikan adalah proses tanpa akhir).

Bagi penulis fungsi pendidikan menjadi jalan alternatif untuk memberikan motivasi kepada anak didik agar mempunyai pemahaman tentang makna pendidikan yang sebenarnya. Motivasi tersebut berimplikasi positif terhadap upaya penumbuhan tiga komponen yang merupakan landasan fundamental dalam memahami kebutuhan anak didik demi pencapaian cita-cita mereka. Ketiga komponen tersebut menyangkut aspek kognitif, aspek psikomotorik, dan aspek afektif.

a. Aspek kognitif

Aspek kognitif berfungsi untuk mengembangkan wacana intelektual anak didik yang dilandasi dengan pembentukan kecerdasan secara proposional melalui latihan *reading, listening, writing, and speaking*. Dalam mendamba pendidikan yang berkualitas, aspek kognitif sangat diperlukan sebagai upaya penumbuhan wawasan berpikir dalam proses pembelajaran. Aspek kognitif ini bisa berpengaruh pada peningkatan kualitas sumber



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

daya manusia Indonesia yang berdaya saing dan memiliki ketangguhan dalam menghadapi segala tantangan yang menghadang. Apalagi mengingat rendahnya kualitas sumber daya manusia bangsa Indonesia maka dalam menghadapi perubahan sosial sebagai dampak globalisasi, agenda utama pendidikan tiada lain adalah pengembangan dan peningkatan SDM, baik nilai ekonomis maupun nilai insani.

b. Aspek Psikomotorik

Aspek psikomotorik berarti kemampuan anak didik dalam mengembangkan potensi kreativitas dan keterampilan yang dimilikinya sebagai latihan dalam mengasah kemampuan berkarya nyata. Kemampuan dalam kreativitas, erat kaitannya dengan konsistensi dan komitmen anak didik untuk terus berupaya mengembangkan potensi lahirnya agar berkembang secara maksimal.

c. Aspek Afektif

Aspek afektif merupakan salah satu komponen dalam dunia pendidikan yang sangat determinan dalam membentuk kepribadian dan tingkah laku anak didik. Fungsi pendidikan



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

yang berwawasan afektif merupakan jawaban atas kegelisahan wajah pendidikan yang terlalu mengedepankan pengembangan aspek kognitif dan psikomotorik, ketimbang pengembangan aspek afektif yang berperan penting dalam menjaga mental dan perilaku anak didik.

Dari ketiga komponen di atas, fungsi pendidikan secara integral adalah sebagai upaya untuk menumbuhkembangkan potensi subjek didik ke arah yang lebih positif, melalui ranah kognitif, psikomotorik, dan afektif.<sup>9</sup>

#### **4. Pengertian Pendidikan Akhlak**

Pendidikan karakter diartikan dengan pendidikan akhlak. Kata akhlaq berasal dari bahasa Arab, yakni jama' dari "Khuluqun" yang berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat, tata krama, sopan santun, adab, dan tindakan, serta hubungannya dengan "Khaliq" yang artinya menciptakan, tindakan atau perbuatan, sebagaimana terdapat kata al-khaliq yang artinya pencipta dan makhluk yang artinya diciptakan.

<sup>9</sup> Muhammad Takdir, *Revitalisasi Pendidikan Berbasis Moral*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012). Hlm. 30-33.



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Secara linguistik, kata "akhlak" berasal dari bahasa Arab, yaitu *isim mashdar* (bentuk *infinitive*) dari kata *al-akhlaq, yukhliq*, sesuai timbangan (*wazan*) *tsulasi majid af'ala, yuf'ilu if'alan* yang berarti *al-sajiyah* (perangai), *al-maru'ah* (peradaban yang baik), dan *ad-din* (agama). Kata *akhlaq* juga *isim masdar* dari kata *akhlaqa*, yaitu *ikhlaq*. Berkenaan dengan ini, timbul pendapat bahwa secara linguistik, akhlak merupakan *isim jamid* atau *isim ghair mustaq*, yaitu isim yang tidak memiliki akar kata. Dalam pengertian umum, akhlak dapat dipadankan dengan etika atau nilai moral.

Ibn Miskawaih (w. 421 H/1030 M) yang dikenal sebagai pakar bidang akhlak terkemuka mengatakan bahwa akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang mendorongnya untuk melakukan perbuatan tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan.

Adapun pengertian pendidikan akhlak sebagai berikut.

- a. Bigot, Kohnstamm, dan Palland (1954): pendidikan akhlak adalah bentuk tindakan manusia yang merupakan gejala jiwa, tindakan



### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

yang merupakan respons terhadap stimulus yang dihadapi manusia

- b. Garrett (1961) mengatakan bahwa ilmu akhlak adalah ilmu yang mengkaji tingkah laku manusia, baik dan buruknya menurut ukuran norma-norma yang disepakati, misalnya norma agama, norma sosial dan budaya, serta norma hukum.
- c. Ilmu akhlak adalah studi tentang perilaku manusia yang berhubungan dengan lingkungan tempat tinggalnya, lingkungan tempat pergaulannya, dan lingkungan tempat manusia mempertahankan kehidupannya (Woodworth dan Marquis, 1961).
- d. Ilmu akhlak dapat diartikan sebagai ilmu tentang tingkah laku organisme manusia, apabila dipahami dalam perspektif psikologi (Zimbardo, 1971), tingkah laku organisme adalah bentuk-bentuk tindakan visual manusia, yaitu yang tampak dari perbuatannya dalam bentuk berbagai gerakan visual, misalnya manusia yang menggunakan pancaindra untuk perbuatan yang benar atau salah,, menggunakan tangan, kaki, tubuh, dan lainnya dalam



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilihan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilihan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilihan

berbagai bentuk aktivitas kehidupan. Misalnya, cara berhubungan dengan dan antarmanusia memerlukan budi pekerti yang baik, tetapi ukuran baik dan buruk diatur menurut kebiasaan masing-masing atau diatur oleh norma agama.

- e. Ilmu akhlak dalam perspektif psikologi dapat diartikan sebagai ilmu yang mempelajari tingkah laku dan proses mental (Hilgard, Atkinson, 1975). Tingkah laku manusia berhubungan erat dengan proses perkembangan mentalitasnya, sebagaimana tingkah laku anak di bawah umur, anak remaja, dan orang dewasa yang merupakan proses mental yang berbeda, sehingga "seharusnya" cara bertingkah lakunya pun berbeda.
- f. Apabila ilmu akhlak diartikan sebagai ilmu tentang tingkah laku manusia yang meliputi penerapannya kepada manusia, sebagaimana Morgan, King dan Robinson (1979), yaitu memahami tingkah laku manusia secara psikologis, ilmu akhlak adalah ilmu yang berpaham pada behaviorisme, karena berpandangan tentang basis akhlak adalah



### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

tingkah laku dan hubungan antartingkah laku manusia dengan manusia dan dengan lingkungannya.

- g. Plato dan Aristoteles mengartikan perilaku manusia sebagai hakikat jiwa serta prosesnya sampai akhir, dapat dipahami sebagai bagian dari ilmu akhlak, karena hakikat jiwa dan proses aplikasi jiwa berbentuk perbuatan yang konkret, seperti adanya motivasi dan niat berbuat, yang hanya dapat dilihat dan dinilai jika perbuatannya benar-benar telah diwujudkan.
- h. John Broadus Watson mengartikan ilmu akhlak sebagai potensi rasio dan hati manusia dalam memilih perbuatan baik dan buruk kemudian mengambil keputusan ke dalam bentuk perbuatan konkret. Jadi, ilmu akhlak secara psikologis adalah ilmu tentang perbuatan konkret, yang benar-benar dapat dilihat secara visual.
- i. Wilhelm Wundt, tokoh psikologi eksperimental berpendapat bahwa akhlak manusia adalah perilaku yang menggambarkan pemahaman manusia terhadap seluruh objek yang telah dicernanya



### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

### © Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

atau yang membuat perasaannya sesuai untuk diaplikasikan dalam bentuk tindakan.

- j. Wwoodworth dan Marquis berpendapat bahwa ilmu akhlak adalah ilmu yang mempelajari tingkah laku manusia sejak dalam kandungan sampai menjelang kematiannya.
- k. Knight and Knight berpendapat bahwa kajian ilmu akhlak berhubungan dengan pengamalan manusia, yang merupakan gejala psikisnya, baik yang dinyatakan normal maupun obnormal, yang juga sering dibandingkan dengan tingkah laku binatang.
- l. Hilgerf dan Clifford T.Morgan menyatakan dalam ilmu akhlak, bahwa perilaku akan berhubungan dengan kondisi kejiwaan manusia dan pandangannya tentang norma yang dianutnya.
- m. Edwin G.Boring dan Herbert S.Langfeld memberikan arti penting bagi ilmu akhlak dalam perspektif psikologi, karena hakikat dari tindakan berada pada niat manusia ketika ia bertindak.<sup>10</sup>

<sup>10</sup>Nova Ardy Wiyani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Pendidikan Kaeakter*, (Bandung: Alfabeta, Cv. 2013). Hlm 43-46



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilihan**

## 5. Peranan Orang Tua dalam Pembentukan Akhlak Anak

Pendidikan pertama dan utama bagi anak adalah orang tua sebab setiap anak belajar banyak hal penting dirumah mengenai kehidupannya kelak. Pestalozzi (746-1872) menjelaskan bahwa keluarga merupakan pusat kasih sayang dan saling membantu antara sesama, telah menjadi lembaga teramat paling penting sebagai pendidikan anak. Oleh karena itu, orang tua peling bertanggung jawab terhadap pendidikan anaknya.

Peranan orang tua sangat berpengaruh dalam pendidikan anak-anaknya, terutama di dalam pendidikan agama islam. Anak merupakan bagian dari masyarakat yang dipundaknya terpikulbeban pembangunan pada masa mendatang, dan sebagai generasi penerus bangsa. Oleh karena itu orang tua harus lebih memperhatikan, membimbing dan mendidiki dengan baik, sehingga tercapai kebahagiaan dunia dan akhirat.

Peranan orang tua dalam mendampingi dan mendidik anak tidak terbatassebagai orang tua. Orang tua juga berperan sebagai polisi yang selalu siap menegakan keadilan dan kebenaran, dan berperan pula sebagai guru yang dapat mendidik

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilihan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilihan



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

anak dengan baik. Sewaktu-waktu orang tua berperan sebagai teman dengan menciptakan dialog yang sehat dan tepat mencurahkan isi hati. Ayah sebagai kepala keluarga harus berusaha semaksimal mungkin menciptakan situasi rumah tangga yang harmonis, melaksanakan ajaran agama dengan tekun dan disiplin, menepatkan segala tindak-tanduknya (gerak-geriknya) yang baik dalam kehidupan sehari-hari, sesuai dengan ajaran dan petunjuk agama.

Ada beberapa langkah yang dapat dilaksanakan oleh orang tua dalam peranannya mendidik anak, antara lain sebagai berikut.

- a. Orang tua sebagai panutan

Anak selalu bercermin dan bersandar pada lingkungan yang terdekat. Dalam hal ini tentunya lingkungan keluarga, yaitu orang tua harus memberikan teladan yang baik dalam segala aktivitasnya kepada anak. Jadi, orang tua merupakan sandaran utama anak dalam melakukan segala pekerjaan. Jika didikan yang diberikan orang tua baik, semakin baik pula pembawaan anak tersebut.

- b. Orang tua sebagai motivator anak



### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

Anak mempunyai motivasi untuk bergerak dan bertindak apabila ada dorongan dari orang tua. Hal ini sangat diperlukan anak yang masih memerlukan dorongan. Motivasi dapat membentuk dorongan, pemberian penghargaan, harapan atau hadiah yang wajar dalam melakukan aktivitas yang dapat memperoleh prestasi yang memuaskan. Orang tua sebagai motivator anak harus memberikan dorongan dalam segala aktivitas anak, misalnya dengan memberikan hadiah apabila anak berhasil dalam ujian. Dengan motivasi yang diberikan oleh orang tua, anak akan lebih giat lagi dalam belajar.

- c. Orang tua sebagai cermin utama anak

Orang tua adalah orang yang sangat dibutuhkan serta diharapkan oleh anak. Selain itu, orang tua juga harus memiliki sifat ketrebukaan terhadap anak-anaknya, sehingga dapat terjalin hubungan yang akrab dan harmonis, begitu juga sebaliknya. Orang tua dapat diharapkan oleh anak sebagai tempat berdiskusi dalam berbagai masalah, baik yang berkaitan dengan pendidikan maupun



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

pribadinya. Di sinilah peranan orang tua dalam menentukan akhlak anak. Apabila orang tua memberikan contoh yang baik, anak pun akan mengambil contoh baik tersebut.

- d. Orang tua sebagai fasilitator anak

Pendidikan bagi anak akan berhasil dan berjalan baik apabila fasilitas cukup tersedia. Bukan berarti pula orang tua harus memaksakan diri untuk mencapai tersedianya fasilitas tersebut. Akan tetapi, orang tua sedapat mungkin memenuhi fasilitas yang diperlukan oleh anak, dan ditentukan dengan kondisi ekonomi yang ada.

Selain hal tersebut, orang tua harus dapat diajak untuk bekerja sama dalam mendapatkan dan memperoleh inovasi sistem belajar mereka yang efisien dan efektif, sehingga anak tetap terkoordinasikan sebagaimana mestinya.

Dalam pandangan Al-Ghazali, upaya orang tua untuk menjaga anak adalah bagian dari amanat. Kejernihan, kesucian, dan kebersihan anak pada saat lahir perlu diarahkan oleh orang tua agar senantiasa berada dalam alur



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

dan arah yang diharapkan dalam ajaran islam. Untuk itu, langkah fundamen yang perlu menjadi perhatian setiap orang tua adalah menjaga akhlak anak agar senantiasa baik.<sup>11</sup>

## B. Lingkungan Keluarga

### 1. Pengertian lingkungan keluarga

Secara umum keluarga merupakan suatu lembaga yang terdiri atas suami istri dan anak-anak yang belum menikah, hidup dalam sebuah kesatuan kelompok berdasarkan ikatan tertentu. Keluarga sebagai suatu kesatuan sosial terkecil merupakan kelompok kekerabatan yang bertempat tinggal sama.

Secara etimologis, menurut Ki Hajar Dewantara (Abu Ahmad, Nur Uhbiyati, 1991) kata keluarga berasal dari kata kawula dan warga. Kawula berarti "abadi", yakni hamba dan warga berarti anggota. Sebagai abadi di dalam keluarga wajiblah seseorang menyerahkan segala kepentingan-kepentingannya kepada keluarganya. Sebaliknya sebagai warga atau anggota seseorang berhak sepenuhnya untuk ikut mengurus segala kepentingan keluarganya.

<sup>11</sup>Dindin Jamaluddin, *Paradigma Pendidikan Anak Dalam Islam*, (Bandung:Cv Pustaka Setia 2013). Hlm 135-146



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

Apabila ditinjau dari sosiologi, keluarga merupakan bentuk masyarakat kecil yang terdiri dari beberapa individu yang terikat oleh suatu keturunan, yakni kesatuan antara ayah-ibu-anak, merupakan kesatuan terkecil dari bentuk kesatuan masyarakat. Jadi pengertian keluarga adalah suatu kesatuan (unit) dimana anggota-anggotanya mengabdikan diri kepada kepentingan dan tujuan unit tersebut.<sup>12</sup>

M.I. Soelaeman (1978: 4-5) mengemukakan pendapat para ahli mengenai pengertian keluarga, yaitu:

- a. F.J. Brown berpendapat bahwa ditinjau dari sudut pandang sosiologi, keluarga dapat diartikan dua macam, yaitu 1) dalam arti luas, keluarga meliputi semua pihak yang ada hubungan darah atau keturunan yang dapat dibandingkan dengan "dan" atau marga; 2) dalam arti sempit keluarga meliputi orang tua dan anak.

- b. Maciver menyebutkan lima ciri khas keluarga yang umum terdapat di mana-mana, yaitu 1) hubungan berpasangan kedua jenis, 2) perkawinan atau bentuk ikatan lain yang mengokohkan

<sup>12</sup>Op. Cit. Muhammad Takdir., Hlm. 186-187



## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

## Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

hubungan tersebut, 3) pengakuan akan keturunan, 4) kehidupan ekonomis yang diselenggarakan dan dinikmati bersama, dan 5) kehidupan berumah tangga.<sup>13</sup>

Keluarga merupakan lingkungan pertama bagi anak, oleh karena itu kedudukan keluarga dalam pengembangan kepribadian anak sangatlah dominan.

Dalam hal ini, orangtua mempunyai peranan yang sangat penting dalam menumbuhkembangkan fitrah beragama anak.

Menurut Hurlock (1956: 434), keluarga merupakan "Training Centre" bagi penanaman nilai-nilai. Pengembangan fitrah atau jiwa beragama anak, seyogyanya bersamaan dengan perkembangan kepribadiannya, yaitu sejak lahir bahkan lebih dari itu sejak dalam kandungan.

Dalam mengembangkan fitrah beragama anak dalam lingkungan keluarga, disamping upaya-upaya yang telah dilakukan di atas, maka ada beberapa hal lagi yang perlu menjadi kepedulian (perhatian) orangtua yaitu sebagai berikut.

<sup>13</sup> Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya 200).138-140



### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

a. Karena orangtua merupakan pembina pribadi yang pertama bagi anak, dan tokoh yang diidentifikasi atau ditiru anak, maka seyogianya dia memiliki kepribadian yang baik atau berakhlak karimah (akhlak yang mulia).

Kepribadian orang tua, baik yang menyangkut sikap, kebiasaan berperilaku atau tatacara hidupnya merupakan unsur-unsur pendidikan yang tidak langsung memberikan pengaruh terhadap perkembangan fitrah beragama anak.

b. Orangtua hendaknya memperlakukan anaknya dengan baik. Perlakuan yang otoriter (perlakuan yang keras) akan mengakibatkan perkembangan pribadi anak yang kurang diharapkan, begitu pula perlakuan yang permisif (terlalu memberi kebebasan) akan mengembangkan pribadi anak yang tidak bertanggung jawab, atau kurang memperdulikan tata nilai yang dijunjung tinggi dalam lingkungannya.

Sikap dan perilaku orangtua yang baik adalah mempunyai karakteristik: 1) memberikan curahan kasih sayang yang ikhlas, 2) bersikap



### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

### © Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilihan

respek/menghargai pribadi anak, 3) menerima anak sebagaimana biasanya, 4) mau mendengarkan pendapat/keluhan anak, 5) memaafkan kesalahan anak dan meminta maaf bila ternyata orangtua sendiri salah kepada anak, dan 6) meluruskan kesalahan anak dengan pertimbangan atau alasan-alasan yang tepat

c. Orangtua hendaknya memelihara hubungan yang harmonis antaranggota keluarga (ayah dengan ibu, orangtua dengan anak, dan anak dengan anak). Hubungan yang harmonis, penuh pengertian dan kasih sayang akan membuahkan perkembangan perilaku anak yang baik. Sedangkan yang tidak harmonis, seperti sering terjadi pertentangan/perselisihan, akan memengaruhi perkembangan pribadi anak yang tidak baik, seperti keras kepala, pembohong, kurang mepedulikan norma-norma yang berlaku dan berkembang dalam dirinya sikap bermusuhan kepada orang lain.

d. Orangtua hendaknya membimbing, mengajarkan, atau melatih ajaran agama terhadap anak, seperti syahadat, sholat (bacaan dan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilihan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilihan



gerakannya), berwudhu, doa0doa, bacaan Al-Qur'an, lafaz zikir dan akhlak terpuji (akhlakul mahmudah) seperti bersyukur ketika mendapat anugrah, bersikap jujur, menjalin persaudaraan dengan orang lain, dan menjauhkan diri dari perbuatan yang dilarang Allah.<sup>14</sup>

## 2. pengertian pendidikan keluarga

Pendidikan keluarga merupakan pendidikan dasar bagi pembentukan jiwa keagamaan. Perkembangan agama menurut W.H. Clark (1964:4), berjalan dengan unsur-unsur kejiwaan sehingga sulit untuk diidentifikasi secara jelas, karena masalah yang menyangkut kejiwaan manusia sangat rumit dan kompleks. Namun demikian, melalui fungsi-fungsi jiwa yang masih sangat sederhana terseut, agama terjalin dan terlibat didalamnya. Melalui jalinan unsur-unsur dan tenaga kejiwaan ini pulalah, agama itu berkembang. Dalam kaitan itu pulalah, terlihat peran pendidikan keluarga dalam menanamkan jiwa keagamaan pada anak. Oleh karena itu, tidaklah mengherankan apabila Rasul yang mulia menekankan tanggung jawab itu pada

<sup>14</sup> Ibid., Hlm. 138-140

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilihan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilihan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilihan

kedua orang tua (Al-Bukhariy, juz III, 1993: 616).

Keluarga merupakan satuan sosial yang paling sederhana dalam kehidupan manusia. Anggota-anggotanya terdiri atas ayah, ibu, dan anak-anak. Bagi anak-anak, keluarga merupakan lingkungan sosial pertama yang dikenalnya. Dengan demikian, kehidupan keluarga menjadi fase sosialisasi awal bagi pembentukan jiwa keagamaannya.

Sigmund Freud dengan konsep *Father Image* (citra kebapaan) menyatakan bahwa perkembangan jiwa keagamaan anak dipengaruhi oleh citra anak terhadap bapaknya. Jika seseorang bapak menunjukkan sikap dan tingkah laku yang baik, anak akan cenderung mengidentifikasikan sikap dan tingkah laku sang bapak pada dirinya. Demikian pula sebaliknya, jika bapak menampilkan sikap buruk, hal tersebut juga akan ikut berpengaruh terhadap pembentukan kepribadian anak.

Pengaruh kedua orangtua terhadap perkembangan jiwa keagamaan anak dalam pandangan Islam sudah lama disadari. Oleh karena itu, sebagai intervensi terhadap perkembangan jiwa keagamaan tersebut, kedua orangtua diberikan beban tanggung



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

jawab. Ada semacam rangkaian ketentuan yang dianjurkan kepada orangtua, yaitu mengadzankan ke telinga bayi yang baru lahir, mengadakan akikah, memberi nama yang baik, mengajarkan membaca Al-Quran, membiasakan shalat serta bimbingan lainnya yang sejalan dengan perintah agama. Keluarga dinilai sebagai faktor yang paling dominan dalam meletakkan dasar perkembangan jiwa keagamaan.

Menurut Rasulullah SAW., fungsi dan peran orangtua bahkan mampu membentuk arah keyakinan anak-anak mereka. Menurut beliau, setiap bayi yang dilahirkan sudah memiliki potensi untuk beragama, namun bentuk keyakinan agama yang akan dianut anak sepenuhnya bergantung pada bimbingan, pemeliharaan, dan pengaruh kedua orangtua mereka.

15

### 3. fungsi keluarga

keluarga berfungsi untuk membekali setiap anggota keluarganya agar dapat hidup sesuai dengan tuntutan nilai-nilai agam, pribadi, dan lingkungan. Demi perkembangan dan pendidikan anak, keluarga harus melaksanakan fungsi-fungsi

<sup>15</sup>Bambang Syamsul Arifin, *Psikologi Agama*, (Bandung: Cv PustakaSetia, 2008) Hlm. 55



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

dengan baik dan sinambung. M.I. Soelaeman (1944) mengemukakan berbagai fungsi keluarga yaitu:1) fungsi edukasi, 2) fungsi sosialisasi, 3) fungsi proteksi, 4) fungsi religious, 5) fungsi afektif, 6) fungsi ekonomi, 7) fungsi rekreasi, 8) fungsi biologis. Adapun uraian fungsi tersebut:

a. Fungsi Biologis

Fungsi ini diarahkan untuk mendorong keluarga sebagai wahana menyalurkan kebutuhan reproduksi sehat bagi semua anggota keluarganya. Kebutuhan biologis merupakan fitrah manusia, melibatkan fisik untuk melangsungkan kehidupannya. Fungsi biologis merupakan kumpulan dari beberapa fungsi, bermanfaat bagi keluarga supaya mengatur, membina dan mempersiapkan anggota keluarganya menghadapi berbagai macam tantangan serta kemampuan-kemampuan untuk tetap hidup di tengah masyarakat.

b. Fungsi Ekonomi

Fungsi ini mendorong keluarga sebagai tempat pemenuhan kebutuhan ekonomi, fisik dan material yang sekaligus mendidik keluarga hidup efisien, ekonomis dan rasional. Fungsi



## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

## Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

ekonomi meliputi pencarian nafkah, perencanaan, serta pemanfaatan dan pembelajaran. Pada dasarnya laki-laki (suami-ayah) sebagai pemimpin rumah tangga yang menanggung nafkah keluarga, seperti firman Allah: laki-laki itu menjadi tulang punggung (pemimpin, pengayom) perempuan, sebab Allah melebihkan setangguh mereka dari yang lain dan karena mereka (laki-laki) memberi belanja dari hartanya (bagi perempuan). Namun tidak berarti bahwa istri tidak diperkenankan berupaya membantu mencari nafkah untuk keluarga. Pelaksanaan fungsi ekonomi oleh seluruh anggota keluarga mempunyai kemungkinan menambah saling pengertian, solidaritas dan tanggung jawab bersama dalam keluarga, serta dengan segala akibatnya. Solidaritas serta tanggung jawab bersama diantara sesama anggota keluarga akan sangat membantu pelaksanaan fungsi ekonomi keluarga dengan tepat dan wajar.

### c. Fungsi Sosialisasi

Sosialisasi dapat diartikan belajar sosial, artinya anak mempelajari nilai-nilai

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

sosial. Kehidupan anak dan dunianya merupakan suatu kehidupan dua dunia yang utuh, terpadu dan dihayati anak sebagai suatu kesatuan hidup di dunia. Keluarga merupakan lingkungan yang pertama kali memperkenalkan nilai-nilai sosial yang berlaku dalam kehidupan sosial yang lebih luas. Lingkungan keluarga bertugas tidak hanya mengembangkan individu yang memiliki kepribadian yang utuh, namun juga mempersiapkan sebagai anggota masyarakat. Keluarga menjadi penghubung anak dengan kehidupan sosial, dengan pembiasaan nilai-nilai norma-norma sosial yang berlaku dalam masyarakat. Nilai-nilai tersebut dapat berupa nilai-nilai kelompok, nilai keagamaan, dan nilai kemasyarakatan lainnya. Dalam keluargalah pertama kali berlangsung proses memanusiakan manusia (humanisasi).

d. Fungsi Pendidikan

Keluarga merupakan lingkungan pendidikan pertama dan utama bagi anak. Keluarga berfungsi sebagai "transmitter budaya atau mediator" sosial budaya bagi anak (Hurlock, 1956; dan Pervin, 1970). Menurut UU No. 2



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

tahun 1989 Bab IV Pasal 10 Ayat 4: " Pendidikan keluarga merupakan bagian dari jalur pendidikan luar sekolah yang diselenggarakan dalam keluarga dan yang memberikan keyakinan agama, nilai budaya, nilai moral, dan keterampilan". Berdasarkan pendapat dan diktum undang-undang tersebut; maka fungsi keluarga dalam pendidikan adalah menyangkut penanaman, pembimbingan atau pembiasaan nilai-nilai agama, budaya, dan keterampilan-keterampilan tertentu yang bermanfaat bagi anak. Berkaitan dengan tanggung jawab orangtua dalam mendidik anak, agama telah memberikan kaidah-kaidah yang menjadi rujukan dalam rangka mengembangkan "waladun shalihun" (anak yang shaleh).

Diantara kaidah-kaidah agama itu adalah

(a) Hadis Rasulullah Saw "setiap anak dilahirkan dalam keadaan fitrah (tauhidullah), maka pengeruh pendidikan orangtuanyalah dia menjadi yahudi, nasrani, atau majusi." (H.R. Bukhari dan Muslim); Hadis riwayat Imam Hakim "kewajiban orangtua terhadap anaknya adalah mengajarnya tulis



### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

baca, berenang, memanah, dan memberi rizki yang baik". Hadis riwayat Imam Baihaqi: "kewajiban orangtua kepada anaknya adalah memberikan nama yang baik dan mendidiknya akhlak yang mulia". Dan Hadis riwayat Imam Abu Daud: "suruhlah anak-anakmu; mengerjakan sholat ketika mereka sudah berumur tujuh tahun, dan pukulah mereka jika tidak mau mengerjakannya ketika mereka sudah berusia 10 tahun dan pisahlah tempat tidur mereka". (b) Al-Qur'an surat Luqman: 12-19, yang menurut Zakiah Daradjat ayat-ayat ini berisi: pembinaan jiwa orangtua (kewajiban bersyukur kepada Allah); pembinaan/pendidikan kepada anak yang menyangkut aspek-aspek: iman dan tauhid (tidak memusyrikan Allah), akhlak atau kepribadian (bersyukur kepada Allah dan kepada kedua orangtua, bersikap sabar dalam menghadapi musibah, tidak bersikap sombong/angkuh kepada orang lain), ibadah (menegakkan salat, bertaubat, rajin beramal shaleh dan da'wah) (memerintah atau mengajak orang lain untuk melakukan kebaikan dan



### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

melarang atau mencegah orang lain berbuat kejahatan/keburukan).

Uraian di atas menunjukkan bahwa tanggung jawab orangtua dalam mendidik anak tidak hanya sebatas anak mampu mempertahankan hidupnya, namun lebih dari itu adalah mampu memaknai hidupnya atau memahami misi suci hidupnya sebagai hamba dan khalifah Allah di muka bumi ini.

#### e. Fungsi Perlindungan

Dengan fungsi ini keluarga berfungsi sebagai tempat memperoleh rasa aman, nyaman, damai dan tentram bagi seluruh anggota keluarga sehingga terpenuhi kebahagiaan batin, juga secara fisik keluarga harus melindungi anggotanya, memenuhi kebutuhan pangan, sandang, dan papan, dan lain-lain. Perlindungan mental dimaksudkan supaya orang itu tidak kecewa (frustasi) karena mengalami konflik yang mendalam dan berkelanjutan yang disebabkan keluarga pandai mengatasi masalah hidupnya. Perlindungan moral perlu dilakukan supaya anggota keluarga menghindarkan diri dari perbuatan jahat dan buruk.



### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

Nilai suatu perlindungan yang diberikan keluarga tidak saja terletak pada materi dan kualitas serta frekuensinya, melainkan tergantung pada iklim perasaan yang menyertai pemberian lindungan itu dengan kesungguhan dan penerimaan lindungan oleh pihak yang bersangkutan (anak). Keluarga bertindak sebagai pemberi layanan atau bantuan kepada anak, sedangkan dari pihak anak diperlukan kesediaan untuk menerimanya. Perlindungan ini tidak semata-mata diperlukan bagi anak, melainkan untuk setiap anggota keluarga.

#### f. Fungsi Rekreatif

Dalam menjalankan fungsi ini, keluarga harus menjadi lingkungan yang nyaman, menyenangkan, ceria, hangat dan penuh semangat. Kekeadaan ini dapat dibangun melalui kerja sama di antara anggota keluarga yang diwarnai oleh hubungan insani yang didasari oleh adanya saling mempercayai, saling menghormati dan mengagumi, saling mengerti serta adanya "Take and Give". Keluarga harus menjadi tempat yang menyenangkan bagi semua anggota keluarga.



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Oleh karena itu, keluarga hendaknya mampu menciptakan suasana tersebut agar timbul keseimbangan pribadi, dan keluarga dapat memberikan perasaan bebas terlepas dari kesibukan sehari-hari. Menurut. M.I. Soelaeman (1944), melaksanakan fungsi rekreatif oleh seluruh anggota keluarga sangat penting karena:

- 1) Memiliki kemungkinan untuk menggugah keseimbangan kepribadian anggota keluarga.
- 2) Menghindari atau setidaknya mengurangi ketegangan yang akan timbul karena lelah menghadapi persoalan di tempat kerja yang monoton.
- 3) Rasa nyaman dan santai yang ditimbulkan rekreatif mempermudah munculnya kesenangan lahir batin, muncul rasa saling mengerti, memperkokoh kerukunan dan solidaritas serta saling memperhatikan keadaan masing-masing.

g. Fungsi Agama

Keluarga berfungsi sebagai penanaman nilai-nilai agama kepada anak agar mereka memiliki pedoman hidup yang benar. Dalam Al-



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Qur'an, surah At-Tahriim: 6, yang artinya: "Hai orang-orang yang beriman jagalah dirimu dan keluargamu dari siksa api neraka". Ayat ini memberikan isyarat kepada para orangtua bahwa mereka diwajibkan memelihara diri dan keluarganya dari murka Tuhan. Satu-satunya cara untuk menghindari sisa api neraka atau murka Tuhan adalah dengan beragama yang benar. Keluarga berkewajiban mengajar, membimbing atau membiasakan anggotanya untuk mempelajari dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya. Para anggota keluarga yang memiliki keyakinan yang kuat terhadap Tuhan akan memiliki mental yang sehat, yakni mereka akan terhindar dari beban-beban psikologis dan mampu menyesuaikan dirinya secara harmonis dengan orang lain, serta berpartisipasi aktif dalam memberikan kontribusi secara konstruktif terhadap kemajuan atau kesejahteraan masyarakat.<sup>16</sup>

#### **4. Keluarga Sebagai Lingkungan Pendidikan**

Lingkungan keluarga merupakan lembaga pendidikan yang pertama dan utama, berlangsung

<sup>16</sup> Op.Cit, Syamsu Yusuf. Hlm. 39-41



### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

### © Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

secara wajar dan informal, serta lebih dominan melalui media permainan. Keluarga merupakan dunia anak yang pertama yang memberikan sumbangan mental dan fisik terhadapnya. Dalam keluarga anak lambat laun membentuk konsepsi tentang pribadinya baik tepat maupun kurang tepat. Melalui interaksi dalam keluarga, anak tidak hanya mengidentifikasikan dirinya dengan orang tuanya, melainkan juga mengidentifikasi dirinya dengan kehidupan masyarakat dan alam sekitarnya.

Orang tua (ibu dan ayah) sebagai pendidik betul-betul merupakan peletak dasar kepribadian anak. Dasar kepribadian tersebut akan bermanfaat atau berperan terhadap pengaruh-pengaruh atau pengalaman-pengalaman selanjutnya, yang datang dikemudian. Anak lahir dalam pemeliharaan orang tua dan dibesarkan di dalam keluarga. Karena itu orang tua di dalam keluarga merupakan kewajiban kodrati untuk memperhatikan dan mendidik anak-anaknya sejak anak dilahirkan, bahkan sudah di tanamkan rasa kasih sayang sejak anak masih dalam kandungan ibunya. Jadi tugas orang tua dalam mendidik anak-anaknya terlepas dari



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

kedudukan, keahlian atau pengalaman dalam bidang pendidikan yang resmi.

Menurut Ki Hajar Dewantara (Tirtarahadja, La Sula 2000), suasana kehidupan keluarga merupakan tempat yang sebaik-baiknya untuk melakukan pendidikan, orang seseorang maupun pendidikan sosial. Keluarga itu tempat pendidikan yang sempurna sifat dan wujudnya untuk melangsungkan pendidikan ke arah pembentukan pribadi yang utuh, tidak saja bagi kanak-kanak, tetapi juga bagi para remaja. Peran orang tua dalam keluarga sebagai penuntun, pengajar, dan sebagai contoh. Pada umumnya kewajiban ibu dan bapak itu sudah berjalan dengan sendirinya sebagai suatu tradisi.

Keluarga merupakan tempat yang subur dan dan yang paling efektif bagi pendidikan watak dan budi pekerti, seperti kejujuran, keadilan, keberanian, ketenangan, dan sebagainya. Oleh karena itu, keluarga tidak hanya memberikan pendidikan watak dan budi pekerti namun juga pendidikan sosial masyarakat. Pendidikan keluarga juga merupakan pendidikan masyarakat, karena disamping keluarga sebagai kesatuan kecil



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

yang merupakan bagian dari bentuk kesatuan masyarakat, juga kerana pendidikan yang diberikan orang tua kepada anak-anaknya sesuai dan dipersiapkan untuk kehidupan anak-anak tersebut di masyarakat kelak.

## 5. Peranan Anggota Keluarga dalam Pendidikan Anak

### a. Peranan Ibu

Ibu memegang peranan penting dalam mendidik anak-anaknya. Menurut Ngalim Purwanto (2004: 82) mengatakan bahwa sesuai dengan fungsi serta tanggung jawabnya sebagai anggota keluarga, dapat dijelaskan bahwa peranan ibu dalam pendidikan anak-anaknya adalah sebagai berikut: 1) Sumber dan pemberi rasa kasih sayang, 2) Pengasuh dan pemeliharaan, 3) Tempat mencurahkan isi hati, 4) Pengatur dalam kehidupan berumah tangga, 5) Pembimbing hubungan pribadi, dan 6) Pendidik dalam segi-segi emosional.

### b. Peranan Ayah

Di samping ibu, ayah pun mempunyai peranan yang tidak kalah pentingnya terhadap pembentukan kepribadian anak. Menurut Ngalim Purwanto (2004: 83) peranan ayah dalam



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilihan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilihan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilihan

pendidikan anak-anaknya adalah sebagai berikut:1) Sumber kekuasaan dalam keluarga, 2)Penghubung intern antara keluarga dengan masyarakat atau dunia luar, 3)Pemberi rasa aman bagi seluruh anggota keluarga, 4)Pelindung terhadap ancaman dari luar, 5)hakim atau yang mengadili jika terjadi perselisihan, 6)Pendidik dalam segi rasional.

Jadi seorang ayah hendaknya memiliki kesadaran bahwa ia turut bertanggung jawab dalam penjagaan, perawatan, dan pemeliharaan serta pendidikan anak-anaknya itu bersama dengan seorang ibu.<sup>17</sup>

### **C. Konsep Operasional**

Konsep operasional adalah konsep yang dibangun dari teori-teori yang digunakan untuk menjelaskan variabel-variabel yang akan diteliti. Konsep operasional merupakan konsep teoritis yang dioperasionalkan dan dijadikan indikator dalam suatu penelitian. Konsep operasional dalam penelitian ini adalah pendidikan lingkungan keluarga, yang ditulis dengan indikator-indikator sebagai berikut:

<sup>17</sup>Op.Cit. Uyoh Sadulloh., hlm. 193-195



### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Orangtua menirukan pribadi akhlak mulia
2. Orangtua tidak bersifat otoriter terhadap anak
3. Orangtua tidak memberikan kebebasan kepada anak
4. Orangtua mengembangkan pribadi anak yang bertanggung jawab
5. Orangtua memberikan curahan kasih sayang yang ikhlas
6. Orangtua bersikap respek/menghargai pribadi anak
7. Orangtua menerima anak sebagaimana biasanya
8. Orangtua mau mendengarkan pendapat/keluhan anak
9. Orangtua memaafkan kesalahan anak
10. Orangtua meluruskan kesalahan anak dengan pertimbangan atau alasan-alasan yang tepat
11. Orangtua hendaknya memelihara hubungan yang harmonis antaranggota keluarga
12. Orangtua mengajarkan ajaran agama terhadap anak
13. Orangtua membimbing anak untuk sholat
14. Orangtua mengajarkan anak untuk berwudhu
15. Orangtua membimbing anak untuk membaca Al-Qur'an

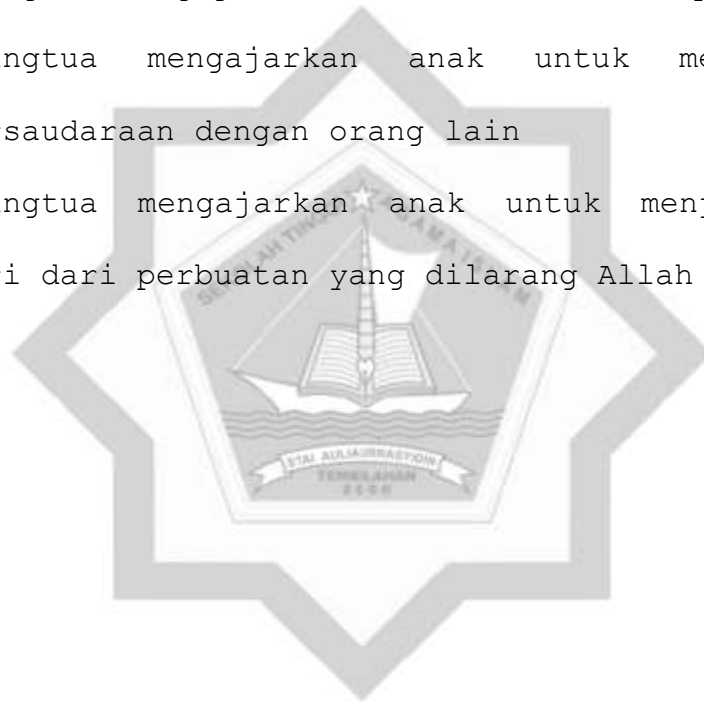


### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

### © Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

16. Orangtua mengajarkan anak untuk berakhlak terpuji
17. Orangtua melatih anak agar bersyukur ketika mendapat anugrah
18. Orangtua mengajarkan anak untuk bersikap jujur
19. Orangtua mengajarkan anak untuk menjalin persaudaraan dengan orang lain
20. Orangtua mengajarkan anak untuk menjauhkan diri dari perbuatan yang dilarang Allah



STAI AULIAURRASYIDIN  
TEMBILAHAN



### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Yaitu prosedur penelitian data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>18</sup>

Dalam pendekatan deskriptif kualitatif, data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka, melainkan data tersebut berasal dari instrumen penelitian, catatan lapangan, dokumen pribadi, dan dokumen resmi. Dengan demikian, laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut.

#### B. Lokasi dan waktu penelitian

##### 1. Lokasi penelitian

Lokasi dalam penelitian ini adalah di Sungai Subur Kecamatan Kuala Indragiri

##### 2. Waktu penelitian

Waktu yang diperkirakan dalam penelitian ini selama 3 bulan.

#### C. Subjek dan objek penelitian

<sup>18</sup>Lexi J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1989), hlm. 3.



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

#### 1. Subjek penelitian

Sabjek adalah orang, tempat, benda yang diamati dalam rangka pembuntutan sebagai sasaran. Sabjek dalam penelitian ini adalah orang tua di sungai subur kecamatan kuala indragiri

#### 2. Objek penelitian

Objek adalah benda, hal, dan sebagainya yang di jadikan sasaran untuk diteliti. Objek dalam penelitian ini adalah pendidikan akhlak lingkungan keluarga pada anak di sungai subur kecamatan kuala indragiri

#### **D. Populasi dan sampel**

##### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>19</sup>

##### 2. Sampel penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.

<sup>19</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015) Hlm. 8.



## E. Teknik Pengumpulan Data

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

### 1. Angket

Angket adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden tentang diri pribadi atau hal-hal yang ia ketahui.

Dalam penelitian ini angket dilakukan untuk mencari informasi yang lengkap mengenai masalah dan responden dan memberikan jawaban yang tidak sesuai kenyataan dalam pengisian daftar pertanyaan.

### 2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah ditunjukkan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, pengaturan-pengaturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumentasi, data yang relevan penelitian.<sup>20</sup>

Dalam penelitian dokumentasi digunakan peneliti untuk mendapatkan data berupa dokumen, foto, atau catatan lainnya yang dibutuhkan dalam penelitian seperti data sekolah dan sebagainya

<sup>20</sup>Ridwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru Karyawan Dan Peneliti Pemula*, (Bandung: Alfabeta 2011) Hlm. 74



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

yang sangat dekat dengan subjek dan objek penelitian.

#### F. Teknik Analisa Data

Teknik analisis data merupakan cara menganalisis data penelitian, termasuk alat-alat statistik yang relevan untuk digunakan dalam penelitian.

Untuk mengetahui pendidikan akhlak lingkungan keluarga pada anak di sungai subur kecamatan kuala indragiri. Penulis menganalisis dengan menggunakan rumus hsebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

F = Frekuensi yang sedang dicari presentasinya.

N = *Number of Casses* (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

P = Angka presentasi.<sup>21</sup>

Sedangkan data yang telah dipresentasikan di atas direlevansikan dengan standar kategori yang digunakan berikut ini:

<sup>21</sup>Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), Hlm 43



### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

### © Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

- 81% - 100% kategori sangat baik
- 61% - 80% kategori baik
- 41% - 60% kategori kurang baik
- 21% - 40% kategori tidak baik
- 0% - 20% kategori sangat tidak baik.



STAI AULIAURRASYIDIN  
TEMBILAHAN



## BAB IV

### PENYAJIAN DATA

#### DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

##### A. Sejarah Singkat Sungai Subur Kecamatan Kuala

###### Indragiri

kampung hidayat berdiri diawal masa Tuan Guru Sapat menjadi mufti yakni sekitar tahun 1908 M serta berkembang selama 27 tahun sampai masa mengundurkan dirinya beliau sebagai mufti kerajaan. setelah pengunduran tuan guru sapat. kampung hidayat pun sempat mati selama bertahun-tahun di tambah lagi mulai masuknya penjajahan jepang di wilayah kuala Indragiri dan sekitarnya. Akibat masuknya Penjajahan jepan di kuala Indragiri banyaknya orang-orang yang meninggal dunia ada yang di karnakan terkena penyakit campak dan dikuburkan di salah satu parit sungai kubur. Karena banyaknya mayat-mayat yang dikuburkan tidak beraturan sehingga mengakibatkan kuburan-kuburan itu beserakan di parit sungai kubur itu mulai dari kuala parit hingga ujung parit. Yang dimana kampung sungai kubur terletak di desa teluk dalam, Kecamatan Kuala Indragiri, Kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi Riau. Kampung ini masih tergolong

pedesaan yang masih asri dengan alamnya. Di kiri kanan jalan berbaris pohon kelapa rakyat yang berjejer rapi menghijau. Pada tahun 2009 parit sungai kubur diganti nama menjadi sungai subur dikarenakan tanahnya yang begitu subur.

#### B. Penyajian Data Hasil Penelitian Angket

**Tabel IV.1**  
**Angket**  
**Skor alternatif jawaban responden**

Alternatif Jawaban	Skor
Selalu	4
Ssering	3
Kadang-kadang	2
Tidak Pernah	1

Dari tabel di atas, terlihat bahwa alternatif jawaban dengan intensif tinggi diberi bobot empat dengan asumsi bahwa sangat tingginya pendidikan akhlak lingkungan keluarga pada anak di sungai subur Kecamatan Kuala Indragiri, sedangkan alternatif jawaban dengan intensitas rendah diberi bobot satu dengan asumsi bahwa sangat rendahnya pendidikan akhlak lingkungan keluarga pada anak di sungai subur Kecamatan Kuala Indragiri.



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**



**Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan



### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

### © Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

Kemudian alternatif jawaban yang diperoleh dari setiap jawaban responden angket disebarkan, selanjutnya dipresentasikan dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Ket : P = Presentase

F = Frekuensi presentase

N = jumlah Frekuensi

#### Penyajian Data Hasil Angket (Pendidikan Akhlak

Lingkungan keluarga Pada Anak di Sungai Subur

Kecamatan Kuala Indragiri)

Tabel IV.2

Hasil Angket Terhadap

Orangtua menirukan pribadi akhlak mulia?

NO	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
1	Selalu	7	35%
2	Sering	13	65%
3	Kadang-kadang	0	0%
4	Tidak Pernah	0	0%
5	Jumlah	20	100%



### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

### © Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

Table di atas menunjukkan bahwa hasil angket pada aspek: Orangtua menirukan pribadi akhlak mulia? Alternatif jawaban selalu 7 (35%), sering 13 (65%), kadang-kadang 0 (0%), tidak pernah 0 (0%).

**Tabel IV.3**  
**Hasil Angket Terhadap**  
**Orangtua tidak bersifat otoriter terhadap anak?**

NO	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
1	Selalu	0	0%
2	Sering	3	15%
3	Kadang-kadang	15	75%
4	Tidak Pernah	2	10%
5	Jumlah	20	100%

Table di atas menunjukkan bahwa hasil angket pada aspek: Orangtua tidak bersifat otoriter terhadap anak? Alternatif jawaban selalu 0 (0%), sering 3 (15%), kadang-kadang 15 (75%), tidak pernah 2 (10%).

**Tabel IV.4**  
**Hasil Angket Terhadap**  
**Orangtua tidak memberikan kebebasan kepada anak?**

NO	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
1	Selalu	2	10%
2	Sering	3	15%



### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

### © Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

3	Kadang-kadang	13	65%
4	Tidak Pernah	2	10%
5	Jumlah	20	100%

Table di atas menunjukkan bahwa hasil angket pada aspek: Orangtua tidak memberikan kebebasan kepada anak? Alternatif jawaban selalu 2 (10%), sering 3 (15%), kadang-kadang 13 (65%), tidak pernah 2 (10%).

**Tabel IV.5**  
**Hasil Angket Terhadap**  
**Orangtua mengembangkan pribadi anak yang**  
**bertanggung jawab?**

NO	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
1	Selalu	12	60%
2	Sering	8	40%
3	Kadang-kadang	0	0%
4	Tidak Pernah	0	0%
5	Jumlah	20	100%

Table di atas menunjukkan bahwa hasil angket pada aspek: Orangtua mengembangkan pribadi anak yang bertanggung jawab? Alternatif jawaban selalu 12 (60%), sering 8 (40%), kadang-kadang 0 (0%), tidak pernah 0 (0%).



Tabel IV.6

Hasil Angket Terhadap  
Orangtua memberikan curahan kasih sayang yang  
ikhlas kepada anak?

NO	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
1	Selalu	15	75%
2	Sering	5	25%
3	Kadang-kadang	0	0%
4	Tidak Pernah	0	0%
5	Jumlah	20	100%

Table di atas menunjukkan bahwa hasil angket pada aspek: Orangtua memberikan curahan kasih sayang yang ikhlas kepada anak? Alternatif jawaban selalu 15 (75%), sering 5 (25%), kadang-kadang 0 (0%), tidak pernah 0 (0%).

Tabel IV.7

Hasil Angket Terhadap  
Orangtua bersikap respek/menghargai pribadi anak?

NO	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
1	Selalu	8	40%
2	Sering	12	60%
3	Kadang-kadang	0	0%
4	Tidak Pernah	0	0%
5	Jumlah	20	100%

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

Table di atas menunjukkan bahwa hasil angket pada aspek: Orangtua bersikap respek/menghargai pribadi anak? Alternatif jawaban selalu 8 (40%), sering 12 (60%), kadang-kadang 0 (0%), tidak pernah 0 (0%).

**Tabel IV.8**

**Hasil Angket Terhadap**

**Orangtua menerima anak sebagaimana biasanya?**

NO	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
1	Selalu	11	55%
2	Sering	9	45%
3	Kadang-kadang	0	0%
4	Tidak Pernah	0	0%
5	Jumlah	20	100%

Table di atas menunjukkan bahwa hasil angket pada aspek: Orangtua menerima anak sebagaimana biasanya? Alternatif jawaban selalu 11 (55%), sering 9 (45%), kadang-kadang 0 (0%), tidak pernah 0 (0%).

**Tabel IV.9**

**Hasil Angket Terhadap**

**Orangtua mau mendengarkan pendapat/keluhan anak?**

NO	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
1	Selalu	13	65%



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

2	<b>Sering</b>	<b>7</b>	<b>35%</b>
3	<b>Kadang-kadang</b>	<b>0</b>	<b>0%</b>
4	<b>Tidak Pernah</b>	<b>0</b>	<b>0%</b>
5	<b>Jumlah</b>	<b>20</b>	<b>100%</b>

Table di atas menunjukkan bahwa hasil angket pada aspek: Orangtua mau mendengarkan pendapat/keluhan anak? Alternatif jawaban selalu 13 (65%), sering 7 (35%), kadang-kadang 0 (0%), tidak pernah 0 (0%).

**Tabel IV.10**  
**Hasil Angket Terhadap**  
**Orangtua memaafkan kesalahan anak?**

NO	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
1	<b>Selalu</b>	<b>9</b>	<b>45%</b>
2	<b>Sering</b>	<b>11</b>	<b>55%</b>
3	<b>Kadang-kadang</b>	<b>0</b>	<b>0%</b>
4	<b>Tidak Pernah</b>	<b>0</b>	<b>0%</b>
5	<b>Jumlah</b>	<b>20</b>	<b>100%</b>

Table di atas menunjukkan bahwa hasil angket pada aspek: Orangtua memaafkan kesalahan anak? Alternatif jawaban selalu 9 (45%), sering 11 (55%), kadang-kadang 0 (0%), tidak pernah 0 (0%).

Tabel IV.11

### Hasil Angket Terhadap

Orangtua meluruskan kesalahan anak dengan pertimbangan atau alasan-alasan yang tepat?

NO	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
1	Selalu	10	50%
2	Sering	10	50%
3	Kadang-kadang	0	0%
4	Tidak Pernah	0	0%
5	Jumlah	20	100%

Table di atas menunjukkan bahwa hasil angket pada aspek: Orangtua meluruskan kesalahan anak dengan pertimbangan atau alasan-alasan yang tepat? Alternatif jawaban selalu 10 (50%), sering 10 (50%), kadang-kadang 0 (0%), tidak pernah 0 (0%).

Tabel IV.12

### Hasil Angket Terhadap

Orangtua hendaknya memelihara hubungan yang harmonis antaranggota keluarga?

NO	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
1	Selalu	8	40%
2	Sering	12	60%
3	Kadang-kadang	0	0%



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembילהan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembילהan

4	Tidak Pernah	0	0%
5	Jumlah	20	100%

Table di atas menunjukkan bahwa hasil angket pada aspek: Orangtua hendaknya memelihara hubungan yang harmonis antaranggota keluarga? Alternatif jawaban selalu 8 (40%), sering 12 (60%), kadang-kadang 0 (0%), tidak pernah 0 (0%).

Tabel IV.13

Hasil Angket Terhadap

Orangtua mengajarkan ajaran agama terhadap anak?

NO	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
1	Selalu	15	75%
2	Sering	5	25%
3	Kadang-kadang	0	0%
4	Tidak Pernah	0	0%
5	Jumlah	20	100%

Table di atas menunjukkan bahwa hasil angket pada aspek: mengajarkan ajaran agama terhadap anak? Alternatif jawaban selalu 15 (75%), sering 5 (25%), kadang-kadang 0 (0%), tidak pernah 0 (0%).

Tabel IV.14

**Hasil Angket Terhadap  
Orangtua membimbing anak untuk sholat?**

NO	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
1	Selalu	14	70%
2	Sering	6	30%
3	Kadang-kadang	0	0%
4	Tidak Pernah	0	0%
5	Jumlah	20	100%

Table di atas menunjukkan bahwa hasil angket pada aspek: Orangtua membimbing anak untuk sholat? Alternatif jawaban selalu 14 (70%), sering 6 (30%), kadang-kadang 0 (0%), tidak pernah 0 (0%).

Tabel IV.15

**Hasil Angket Terhadap  
Orangtua mengajarkan anak untuk berwudhu?**

NO	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
1	Selalu	10	50%
2	Sering	10	50%
3	Kadang-kadang	0	0%
4	Tidak Pernah	0	0%
5	Jumlah	20	100%



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

Table di atas menunjukkan bahwa hasil angket

pada aspek: Orangtua mengajarkan anak untuk berwudhu? Alternatif jawaban selalu 10 (50%), sering 10 (50%), kadang-kadang 0 (0%), tidak pernah 0 (0%).

**Tabel IV.16**

**Hasil Angket Terhadap**

**Orangtua membimbing anak untuk membaca Al-Qur'an?**

NO	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
1	Selalu	8	40%
2	Sering	12	60%
3	Kadang-kadang	0	0%
4	Tidak Pernah	0	0%
5	Jumlah	20	100%

Table di atas menunjukkan bahwa hasil angket

pada aspek: Orangtua membimbing anak untuk membaca Al-Qur'an? Alternatif jawaban selalu 8 (40%), sering 12 (60%), kadang-kadang 0 (0%), tidak pernah 0 (0%).

**Tabel IV.17**

**Hasil Angket Terhadap**

**Orangtua mengajarkan anak untuk berakhlak terpuji?**

NO	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
1	Selalu	14	70%

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan  
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

### © Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

2	<b>Sering</b>	<b>6</b>	<b>30%</b>
3	<b>Kadang-kadang</b>	<b>0</b>	<b>0%</b>
4	<b>Tidak Pernah</b>	<b>0</b>	<b>0%</b>
5	<b>Jumlah</b>	<b>20</b>	<b>100%</b>

Table di atas menunjukkan bahwa hasil angket pada aspek: Orangtua mengajarkan anak untuk berakhlak terpuji? Alternatif jawaban selalu 14 (70%), sering 6 (30%), kadang-kadang 0 (0%), tidak pernah 0 (0%).

**Tabel IV.18**  
**Hasil Angket Terhadap**  
**Orangtua melatih anak agar bersyukur ketika**  
**mendapat anugrah?**

NO	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
1	<b>Selalu</b>	<b>12</b>	<b>60%</b>
2	<b>Sering</b>	<b>6</b>	<b>30%</b>
3	<b>Kadang-kadang</b>	<b>2</b>	<b>10%</b>
4	<b>Tidak Pernah</b>	<b>0</b>	<b>0%</b>
5	<b>Jumlah</b>	<b>20</b>	<b>100%</b>

Table di atas menunjukkan bahwa hasil angket pada aspek: Orangtua melatih anak agar bersyukur ketika mendapat anugrah? Alternatif jawaban selalu 12



(60%), sering 6 (30%), kadang-kadang 2 (10%), tidak pernah 0 (0%).

Tabel IV.19

Hasil Angket Terhadap

Orangtua mengajarkan anak untuk bersikap jujur?

NO	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
1	Selalu	11	55%
2	Sering	9	45%
3	Kadang-kadang	0	0%
4	Tidak Pernah	0	0%
5	Jumlah	20	100%

Table di atas menunjukkan bahwa hasil angket pada aspek: Orangtua mengajarkan anak untuk bersikap jujur? Alternatif jawaban selalu 11 (55%), sering 9 (45%), kadang-kadang 0 (0%), tidak pernah 0 (0%).

Tabel IV.20

Hasil Angket Terhadap

Orangtua mengajarkan anak untuk menjalin persaudaraan dengan orang lain?

NO	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
1	Selalu	10	50%
2	Sering	8	40%



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilaan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilaan

3	Kadang-kadang	2	10%
4	Tidak Pernah	0	0%
5	Jumlah	20	100%

Table di atas menunjukkan bahwa hasil angket pada aspek: Orangtua mengajarkan anak untuk menjalin persaudaraan dengan orang lain? Alternatif jawaban selalu 10 (50%), sering 8 (40%), kadang-kadang 2 (10%), tidak pernah 0 (0%).

**Tabel IV.21**

**Hasil Angket Terhadap**

**Orangtua mengajarkan anak untuk menjauhkan diri dari perbuatan yang dilarang Allah?**

NO	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
1	Selalu	15	75%
2	Sering	5	25%
3	Kadang-kadang	0	0%
4	Tidak Pernah	0	0%
5	Jumlah	20	100%

Table di atas menunjukkan bahwa hasil angket pada aspek: Orangtua mengajarkan anak untuk menjauhkan diri dari perbuatan yang dilarang Allah? Alternatif



jawaban selalu 15 (75%), sering 5 (25%), kadang-kadang 0 (0%), tidak pernah 0 (0%).

Dari hasil rekapitulasi, maka data pendidikan akhlak lingkungan keluarga pada anak di sungai subur kecamatan kuala indragiri dianalisis menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Ket: P = Presentase  
 F = Frekuensi presentase  
 N = Jumlah frekuensi (jumlah responden x jumlah pertanyaan angket)

Jadi, nilai N = 20 X 20 = 400

Sehingga dapat ditentukan presentase dari masing-masing alternatif jawaban yang disajikan sebagai berikut:

1. Alternatif jawaban A =  $\frac{204}{400} \times 100\% = 51\%$
2. Alternatif jawaban B =  $\frac{160}{400} \times 100\% = 40\%$
3. Alternatif jawaban C =  $\frac{32}{400} \times 100\% = 8\%$
4. Alterantif jawaban D =  $\frac{4}{400} \times 100\% = 1\%$

Sedangkan untuk mendapatkan presentase akhir, maka masing-masing alternatif jawaban diberi bobot sebagai berikut :

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Alternatif jawaban A  $204 \times 4 = 816$
2. Alternatif jawaban B  $160 \times 3 = 480$
3. Alternatif jawaban C  $32 \times 2 = 64$
4. Alternatif jawaban D  $2 \times 1 = 2$

Dari bobot alternatif jawaban diatas, maka di peroleh nilai  $F = 816 + 480 + 64 + 2 = 1,362$ . Sedangkan nilan N diperoleh dari jumlah item pertanyaan x skor tertinggi alternatif jawaban x jumlah responden, sehingga diperoleh hasil  $N = 20 \times 4 \times 20 = 1,600$ . Jadi presentase akhir dari pendidikan akhlak lingkungan keluarga pada anak di sungai subur kecamatan kuala indragiri adalah :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\% = \frac{1,362}{1,600} \times 100\% = 85,15\%$$

Berdasarkan presentase di atas dan disesuaikan dengan klasifikasi presentase, maka pendidikan akhlak lingkungan keluarga pada anak di sungai subur kecamatan kuala indragiri dikategorikan sangat baik, hal ini terlihat dari presentase akhir yaitu 85,15%.

#### **A. Analisis Data Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian pendidikan akhlak lingkungan keluarga pada anak di sungai

subur kecamatan kuala indragiri diperoleh hasil persentase sebesar 85,15% berada pada interval 81-100% dan dalam kategori **Sangat Baik**.



STAI AULIAURRASYIDIN  
TEMBILAHAN



### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis telah lakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut: Pendidikan akhlak lingkungan keluarga pada anak di sungai subur kecamatan kuala indragiri diperoleh nilai 85,15% dan dikategorikan "**Sangat Baik**" karena terletak pada interval 81-100%.

#### B. Saran-saran

Setelah penelitian memperhatikan hasil yang diperoleh dari peneltian ini maka penelitian mamberikan saran-saran, adapun saran-saran sebagai berikut :

1. Kepada para orangtua hendaknya tetap memperhatikan pendidikan anak agar mereka meiliki perilaku yang baik dan jujur dan juga menerapkan pendidikan dimanapun mereka berada.
2. Kepada anak hendaknya menerapkan pendidikan yang baik di manapun ia berada sehingga dapat menjadi anak-anak yang

bermoral dan berahklak serta berperilaku yang baik.

3. Karya tulis ini dapat menjadi bahan pertimbangan orangtua dalam menjalankan tugasnya.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Namun demikian, peneliti telah berusaha dengan maksimal untuk mengungkapkan dan menganalisa data-data yang di peroleh di lapangan. Oleh karena itu, demi kesempurnaan penulisan skripsi ini, penelti berhak kritik dan saran dari para pembaca.

STAI AULIAURRASYIDIN  
TEMBILAHAN



### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

### © Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

## DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi Abu. 2004. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Engkoswara. 2012. *Administrasi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Idi Abdullah dan Safarina. 2016. *Etika Pendidikan*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.

Jamaluddin Dindin 2013. *Paradigma Pendidikan Anak Dalam Islam*. Bandung: Cv Pustaka Setia.

J. Lexi. 1989. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Khairil. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta Cv. STAI AULIAURRASYIDIN

Mustari Mohamad. 2014. *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.

Ramayulis, Dkk. 2009. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.

Ridwan, 2011. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru Karyawan Dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Sadulloh Uyoh. 2011. *Paedagogik Ilmu Pendidikan*.

Bandung: Alfabeta.

Sofyan. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta

Cv.

Sudijono Anas. 2008. *Pengantar Statistik Pendidikan*.

Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sugiyono. 2015. *Metodologi Penelitian: Kuantitatif,*

*Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Syamsul Bambang Arifin. 2008. *Psikologi Agama*. Bandung:

Cv Pustaka Setia

Takdir Muhammad. 2012. *Revitalisasi Pendidikan Berbasis*

*Moral*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

Wiyani Nova Ardy. 2013. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Pendidikan*

*Kaeakter*. Bandung: Alfabeta, Cv.

Yusuf Syamsu. 200. *Peikologi Perkembangan anak dan*

*remaja*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



**KISI-KISI INSTRUMEN ANGKET VARIABEL PENELITIAN  
PENDIDIKSAN AKHLAK LINGKUNGAN KELUARGA PADA ANAK DI  
SUNGAI SUBUR KECAMATAN INDRAGIRI**

No	Variabel Penelitian	Indikator
1	Pendidikan lingkungan keluarga pada anak di sungai subur kecamatan indragiri	<ul style="list-style-type: none"><li>• Orangtua menirukan pribadi akhlak mulia</li><li>• Orangtua tidak bersifat otoriter terhadap anak</li><li>• Orangtua tidak memberikan kebebasan kepada anak</li><li>• Orangtua mengembangkan pribadi anak yang bertanggung jawab</li><li>• Orangtua memberikan curahan kasih sayang yang ikhlas kepada anak</li><li>• Orangtua bersikap respek/menghargai pribadi anak</li><li>• Orangtua menerima anak sebagaimana biasanya</li><li>• Orangtua mau mendengarkan pendapat/keluhan anak</li></ul>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang


© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilihan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilihan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilihan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Aulia Rasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Aulia Rasyidin Tembilaan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

 **Hak Cipta Milik STAI Aulia Rasyidin Tembilaan**

- Orangtua memaafkan kesalahan anak
- Orangtua meluruskan kesalahan anak dengan pertimbangan atau alasan-alasan yang tepat
- Orangtua hendaknya memelihara hubungan yang harmonis antaranggota keluarga
- Orangtua mengajarkan ajaran agama terhadap anak
- Orangtua membimbing anak untuk sholat
- Orangtua mengajarkan anak untuk berwudhu
- Orangtua membimbing anak untuk membaca Al-Qur'an
- Orangtua mengajarkan anak untuk berakhlak terpuji
- Orangtua melatih anak agar bersyukur ketika mendapat anugrah
- Orangtua mengajarkan anak



untuk bersikap jujur

- Orangtua mengajarkan anak untuk menjalin persaudaraan dengan orang lain
- Orangtua mengajarkan anak untuk menjauhkan diri dari perbuatan yang dilarang Allah

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



STAI AULIAURRASYIDIN  
TEMBILAHAN



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilaan

## LEMBARAN ANGKET

### INSTRUMEN ANGKET

#### PENDIDIKAN AKHLAK LINGKUNGAN KELUARGA PADA ANAK DI SUNGAI SUBUR KECAMATAN INDRAGIRI

##### A. Identitas Responden

Nama :  
Hari/Tanggal :  
Alamat :

##### B. Petunjuk Pengisian Angket

1. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan memberi tanda silang (X) pada salah satu jawaban yang anda pilih
2. Angket ini tidak dimaksudkan untuk mengetahui apa yang benar dan apa yang salah ataupun sebaliknya, diharapkan sangat pengisiannya menurut kenyataan yang ada.
3. Kerahasiaan angket ini akan terjamin sepenuhnya.
4. Isilah angket ini sesuai dengan apa yang anda laksanakan, apa yang anda rasakan sesuai dengan pilihan yang tersedia.
5. Kembalikan angket ini secepatnya setelah anda isi, tanpa ada lembaran yang tertinggal, atas kerjasamanya yang baik saya ucapkan terima kasih.

##### C. Pertanyaan Lingkungan Keluarga

1. Orangtua menirukan pribadi akhlak mulia?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
2. Orangtua tidak bersifat otoriter terhadap anak?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
3. Orangtua tidak memberikan kebebasan kepada anak?
  - a. Selalu
  - c. Kadang-kadang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilaan



### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

- b. Sering
  - d. Tidak pernah
4. Orangtua mengembangkan pribadi anak yang bertanggung jawab?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
5. Orangtua memberikan curahan kasih sayang yang ikhlas kepada anak?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
6. Orangtua bersikap respek/menghargai pribadi anak?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
7. Orangtua menerima anak sebagaimana biasanya?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
8. Orangtua mau mendengarkan pendapat/keluhan anak?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
9. Orangtua memaafkan kesalahan anak?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
10. Orangtua meluruskan kesalahan anak dengan pertimbangan atau alasan-alasan yang tepat?
  - a. Selalu
  - c. Kadang-kadang



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auiaurasyidin Tembilaan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auiaurasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auiaurasyidin Tembilaan

- b. Sering
  - d. Tidak pernah
11. Orangtua hendaknya memelihara hubungan yang harmonis antaranggota keluarga?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
12. Orangtua mengajarkan ajaran agama terhadap anak?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
13. Orangtua membimbing anak untuk sholat?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
14. Orangtua mengajarkan anak untuk berwudhu?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
15. Orangtua membimbing anak untuk membaca Al-Qur'an?
16. Orangtua mengajarkan anak untuk berakhlak terpuji?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
17. Orangtua melatih anak agar bersyukur ketika mendapat anugrah?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah





Hak Cipta Diindungi Undang-undang

STAI Aulaurrasyidin Tembilaan

**Rekapitulasi dan Presentase Data Hasil Angket**  
**(Pendidikan Akhlak Lingkungan Keluarga Pada Anak Di**  
**Sungai Subur Kecamatan Kuala Indragiri)**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Aulaurrasyidin Tembilaan

INDIKATOR LINGKUNGAN KELUARGA	ALTERNATIF JAWABAN									
	A		B		C		D		JAWABAN	
	P	F	P	F	P	F	P	F	P	F
Orangtua menirukan pribadi akhlak mulia	7	35%	13	65%	0	0%	0	0%	20	100%
Orangtua tidak bersifat otoriter terhadap anak	0	0%	3	15%	15	75%	2	10%	20	100%
Orangtua tidak memberikan kebebasan kepada anak	2	10%	3	15%	13	65%	2	10%	20	100%
Orangtua mengembangkan pribadi anak yang bertanggung jawab	12	60%	8	40%	0	0%	0	0%	20	100%
Orangtua memberikan curahan kasih sayang yang ikhlas kepada anak	15	75%	5	25%	0	0%	0	0%	20	100%
Orangtua bersikap respek/menghargai pribadi anak	8	40%	12	60%	0	0%	0	0%	20	100%
Orangtua menerima anak sebagaimana adanya	11	55%	9	45%	0	0%	0	0%	20	100%



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Aulaurasyidin Tembilaan

<p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber</p> <p>2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Aulaurasyidin Tembilaan</p>	<p>8. Orangtua mau mendengarkan pendapat/keluhan anak</p>	13	65%	7	35%	0	0%	0	0%	20	100%
	<p>9. orangtua memaafkan kesalahan anak</p>	9	45%	11	55%	0	0%	0	0%	20	100%
	<p>10. Orangtua meluruskan kesalahan anak dengan pertimbangan atau alasan yang tepat</p>	10	50%	10	50%	0	0%	0	0%	20	100%
	<p>11. Orangtua hendaknya memelihara hubungan yang harmonis antaranggota keluarga</p>	8	40%	12	60%	0	0%	0	0%	20	100%
	<p>12. Orangtua mengajarkan ajaran agama terhadap anak</p>	15	75%	5	25%	0	0%	0	0%	20	100%
	<p>13. Orangtua membimbing anak untuk sholat</p>	14	70%	6	30%	0	0%	0	0%	20	100%
	<p>14. Orangtua mengajarkan anak untuk berwudhu</p>	10	50%	10	50%	0	0%	0	0%	20	100%
	<p>15. Orangtua membimbing anak untuk membaca Al-Qur'an</p>	8	40%	12	60%	0	0%	0	0%	20	100%
<p>16. Orangtua mengajarkan anak untuk berakhlak terpuji</p>	14	70%	6	30%	0	0%	0	0%	20	100%	
<p>17. Orangtua melatih anak agar bersyukur ketika mendapat anugrah</p>	12	60%	6	30%	2	10%	0	0%	20	100%	

Hak Cipta Milik STAI Aulaurasyidin Tembilaan

STAI AULIAURASYIDIN  
TEMBILAHAN



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

18	Orangtua mengajarkan anak untuk bersikap jujur	11	55%	9	45%	0	0%	0	0%	20	100%
	Orangtua mengajarkan anak untuk menjalin persaudaraan dengan orang lain	10	50%	8	40%	2	10%	0	0%	20	100%
	Orangtua mengajarkan anak untuk menjauhkan diri dari perbuatan yang dilarang Allah	15	75%	5	25%	0	0%	0	0%	20	100%
	Jumlah	204		160		32		4		20	100%

STAI AULIAURRASYIDIN  
TEMBILAHAN



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



YAYASAN PENDIDIKAN AULIAURRASYIDIN  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM  
AULIAURRASYIDIN

سید اویا - الراشدین الصالحین والایستقام

ISLAMIC COLLEGE OF AULIAURRASYIDIN

KAMPUS PANAM (PARIT ENAM) JALAN GERILYA No. 12 TEMBILAHAN BARAT 29213

Email: [akademik@stai-tbh.ac.id](mailto:akademik@stai-tbh.ac.id)

TERAKREDITASI



BAK-PT

Tembilahan, 28 April 2021.

Nomor : 247/STAI-AUR/IV/2021  
Lampiran : -  
Perihal : Mohon Dispensasi/Bantuan  
Melakukan Riset.

Kepada Yth.

Sdr. Kepala MTs. Al-Islami Sungai Jepun  
Kec. Tembilahan  
di-  
Sungai Jepun

Dengan hormat,  
Mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : AMINAH  
NIRM : 1209.17.08107  
Jurusan : Pendidikan Islam  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Semester : VIII (Delapan)  
Tahun Akademik : 2020/2021  
Lama Penelitian : Min. 3 Bulan

Ditugaskan melakukan penelitian (riset) untuk  
mendapatkan data yang berhubungan dengan judul  
skripsinya :

"PENDIDIKAN LINGKUNGAN KELUARGA PADA SISWA DI MADRASAH  
TSANAWIYAH AL-ISLAMI SUNGAI JEPUN KECAMATAN  
TEMBILAHAN".

Lokasi Penelitian : MTs. AL-ISLAMI SUNGAI JEPUN  
KEC. TEMBILAHAN.

Demikianlah permohonan dispensasi / bantuan melakukan  
riset ini kami sampaikan, atas bantuan saudara  
ucapkan terima kasih.



NIDN. 2105068362

Tembusan:  
Yth. Kepala Kantor Kementerian Agama Kab.Inhil  
di- Tembilahan

*Bersinergi dan Berinovasi untuk Pendidikan, Berkarya dan Berbakti untuk Negeri*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilaan



MTs AL-ISLAMI SEI JEPUN  
KECAMATAN TEMBILAHAN KABUPATEN INDRAGIRI HILIR  
TERAKREDITASI B  
Jl. Pendidikan Sungai Jepun Kel. Sungai Perak Kode Pos: 29212

Nomor : 097 /MTs/AISJ/VII/2021  
Perihal : Pelaksanaan Riset

Kepada Yang Terhormat,  
Bapak Ketua STAI Auliaurasyidin  
Di -  
Tembilaan

Sesuai dengan surat Bapak Ketua STAI Auliaurasyidin Tembilaan Nomor 247/STAI-AUR/IV/2021, Tanggal 28 April 2021.  
Maka bersama ini kami sampaikan Kepada Bapak , bahwa

Nama : AMINAH  
Nirm : 1209.17.08107  
Jurusan : Pendidikan Islam  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Benar telah melakukan riset/penelitian untuk mendapatkan data berhubungan dengan judul skripsi "PENDIDIKAN LINGKUNGAN KELUARGA PADA SISWA DIMADRASAH TSANAWIYAH AL -ISLAMI SUNGAI JEPUN KECAMATAN TEMBILAHAN" Dari tanggal 28 April 2021 sampai dengan 28 Juli 2021.

Demikian untuk dapat di maklumkan dapat dipergunakan seperlunya  
Wassalamu'alaikum, Wr, Wb.

Tembilaan, 29 Julil 2021  
Kepala Madrasah  
  
Abd. Rahman, S.Pd.I



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

**Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**



KEPUTUSAN KETUA STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN  
Nomor : 055/KPTS/STAI-AUR/II/2021

Tentang

PENETAPAN JUDUL SKRIPSI MAHASISWA DAN PENGANGKATAN DOSEN PEMBIMBING  
SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)  
STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN  
TAHUN AKADEMIK 2020/2021

KETUA STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN

- Menimbang :
- a. bahwa untuk kelancaran penelitian mahasiswa dan pelaksanaan tugas-tugas bimbingan Skripsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) STAI Auliaurrasyidin Tembilahan perlu diadakan Dosen Pembimbing Skripsi di Program Studi Pendidikan Agama Islam STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
  - b. sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka dirasa perlu untuk menetapkan judul Skripsi mahasiswa dan mengangkat Dosen Pembimbing Skripsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam dengan Keputusan.
- Mengingat :
1. Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
  2. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara RI Tahun 2013 Nomor 158, Tambahan Lembaran RI Nomor 5336);
  3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Penetapan Pembidangan Ilmu dan Gelar Akademik di Lingkungan Perguruan Tinggi Agama;
  4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 232/7/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa;
  5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 394 Tahun 2003 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi Agama ;
  6. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 353 Tahun 2004 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Agama Islam ;
  7. Statuta STAI Auliaurrasyidin Tembilahan Tahun 2009.
  8. Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama RI Nomor 1222 Tahun 2012 tentang Perpanjangan Izin Penyelenggaraan Program Studi Pendidikan Agama Islam dan Program Studi Pendidikan Guru MI.
  9. Keputusan Ketua Yayasan Pendidikan Auliaurrasyidin Tembilahan Nomor 19/KPTS/YPA/VI/2020, tentang Pengangkatan Ketua STAI Auliaurrasyidin Tembilahan Masa Jabatan 2020-2024.
  10. Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Islam Kementerian Agama RI Nomor 1222 Tahun 2012 tentang Perpanjangan Izin Penyelenggaraan Program Studi Strata Satu (S.1) pada Perguruan Tinggi Agama Islam Swasta (PTAIS) Tahun 2012.
  11. Keputusan BAN-PT Nomor 2880/SK/BAN-PT/Akred/S/X/2018 Tentang Status Akreditasi dan Peringkat Terakreditasi Program Studi PAI.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

Memperhatikan : Keputusan Ketua STAI Auliaurasyidin Tembilahan Nomor 030/SK/STAI-URD/V/2007 dan Rapat Penetapan Pembimbing Skripsi Mahasiswa tanggal 25 Februari 2021.

### MEMUTUSKAN

Menetapkan  
Pertama : Menetapkan Judul Skripsi Mahasiswa pada kolom (2) dan sebagai Pembimbing Skripsi pada kolom (3) untuk Skripsi Mahasiswa pada kolom (4) seperti terlampir pada Lampiran I Keputusan ini;

Kedua : Sebelum melaksanakan penelitian dan penulisan skripsi, kepada mahasiswa yang bersangkutan wajib memaparkan proposal skripsi pada seminar proposal skripsi yang dihadiri oleh Dosen dan Mahasiswa.

Ketiga : Peraturan tentang seminar proposal skripsi diatur dengan Peraturan Ketua STAI Auliaurasyidin.

Keempat : Dalam melaksanakan penelitian dan penulisan Skripsi mahasiswa berpedoman pada peraturan yang berlaku di STAI Auliaurasyidin.

Kelima : Setelah Halaman Judul pada Skripsi mahasiswa wajib dicantumkan lembar pernyataan yang ditandatangani oleh mahasiswa diatas materi Rp. 6000,- seperti terlampir pada lampiran II.

Keenam : Bimbingan yang diberikan oleh Pembimbing berdasarkan pada Peraturan Penulisan dan Penilaian Skripsi pada STAI Auliaurasyidin Tembilahan dan Buku Pedoman Penulisan Skripsi.

Ketujuh : Dalam melaksanakan tugasnya Dosen Pembimbing menerima honorarium berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku;

Delapan : Segala biaya yang timbul akibat Surat Keputusan ini dibebankan kepada STAI Auliaurasyidin Tembilahan;

Kesembilan : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan jika dikemudian hari terdapat kekeliruan, akan diadakan perbaikan seperlunya;

PETIKAN : Keputusan ini masing-masing diberikan kepada yang bersangkutan.

DITETAPKAN DI : TEMBILAHAN  
PADA TANGGAL : 26 FEBRUARI 2021



KETUA,

S.Pd.I., M.Pd.I  
2105068302



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

LAMPIRAN I : KEPUTUSAN KETUA STAI AULIAURRASYIDIN  
TEMBILAHAN

NOMOR : 056/KPTS/STAI-AUR/II/2021  
TANGGAL : 26 FEBRUARI 2021

NO.	JUDUL SKRIPSI MAHASISWA	PEMBIMBING	NAMA DAN NIRM MAHASISWA	KET
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	KEMAMPUAN KOMUNIKASI EFEKTIF SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA MARGINAL TANJUNG SIANTAR KECAMATAN BATANG TUAKA.	H. MULYADI, S.Ag., M.S.I.	SAHRIANI 1209.17.08065	
2.	PENGELOLAAN SUMBER BELAJAR OLEH GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 01 TEMBILAHAN HULU.	ARMIZI, S.Pd.I., M.A.	TIYA SULISTIYANI 1209.17.08071	
3.	PENDIDIKAN LINGKUNGAN KELUARGA PADA SISWA DI MADRASAH TSANAWIYAH AL-ISLAMI SUNGAI JEPUN KECAMATAN TEMBILAHAN.	H. KAFAWI, S.Pd.I., M.A.	AMINAH 1209.17.08107	
4.	IMPLEMENTASI METODE PENUGASAN (RESITASI) PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS DI MADRASAH TSANAWIYAH DARUD DA'WAH WAL-IRSYAD DESA BENTENG BARAT KECAMATAN SUNGAI BATANG.	ARMIZI, S.Pd.I., M.A.	PARYANTI 1209.17.08093	

DITETAPKAN DI TEMBILAHAN  
DESA SIANTAR  
26 FEBRUARI 2021



**SAHRIANI, S.Pd.I., M.Pd.I**  
NIDN 2105068302



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

Nama : Aminah  
Tempat/Tgl Lahir : Sungsi Subur/  
: 03 juli 1998  
Nama Ayah : Burhan  
Nama Ibu : Sadiyah  
Alamat Rumah : Sungai Subur  
Handpone : 081365633204



### B. Riwayat Pendidikan

SD/MI : SDN 024 Nibung Cabang  
Kec. Kuala Indragiri  
SMP/MTs : MTs Al-Islami Sungai Jepu  
Jepun Kec. Tembilahan  
SMA/MA : MA Ponpes Ummul Qur'an An  
An-Nurani Kec. Tembilahan

Kemudian penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang Strata 1 (S1) yakni di Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Auliaurasyidin Tembilahan di mulai pada tahun 2017 jurusan Tarbiyah pada Program Studi Agama Islam (PAI). Untuk menyelesaikan pendidikan di STAI penulis mengikuti KUKERTA selam 50 hari di Sungai Empat Kecamatan GAS, dan mengikuti Studi Deskriptif Pelaksanaan Pembelajaran padan Masa Pandemi Covid-19 lebih kurang 1 bulan di MTs Al-Islami Sungai Jepun Kecamatan Tembilahan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auiliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auiliaurasyidin Tembilahan

© Hak Cipta Milik STAI Auiliaurasyidin Tembilahan

### GALERI FOTO



Penulis meminta izin kepada RT untuk melaksanakan riset di Sungai Subur Kecamatan Kuala Indragiri



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auiaurassiyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auiaurassiyidin Tembilahan



Penyebaran angket ke rumah warga hari ke satu



Penyebaran angket ke rumah warga hari ke satu

### © Hak Cipta Milik STAI Auiaurassiyidin Tembilahan



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auiaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auiaurasyidin Tembilahan



Penyebaran angket ke rumah warga hari ke satu



Penyebaran angket ke rumah warga hari ke dua

### © Hak Cipta Milik STAI Auiaurasyidin Tembilahan



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



**Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**



Penyebaran angket ke rumah warga hari ke dua

**STAI AULIAURRASYIDIN  
TEMBILAHAN**